

**PESAN ETOS KERJA DALAM TALKSHOW KICK ANDY DI METRO  
TV (Episode Perjalanan Panjang Menjadi Bupati Pacitan Dan Purwakarta  
12 Februari 2016)**



**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam  
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Disusun Oleh:  
Yeni Juliani  
NIM 13210111**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Pembimbing  
Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si  
NIP 19640923 199203 2 001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM FAKULTAS  
DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA  
2017**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-306/Un.02/DD/PP.00.9/05/2017

Tugas Akhir dengan judul : **PESAN ETOS KERJA DALAM TALKSHOW KICK ANDY DI METRO TV (EPISODE PERJALANAN PANJANG MENJADI BUPATI PACITAN DAN PURWAKARTA 12 FEBRUARI 2016)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YENI JULIANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 13210111  
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Maret 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua Sidang

Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si  
NIP. 19640923 199203 2 001

Pengaji I

Dr. H M. Kholili, M.Si  
NIP. 19590408 198503 1 005

Pengaji II

Alimatus Qibtiyah, S.Ag., M.Si., Ph.D.  
NIP. 19710919 199603 2 001

Yogyakarta, 30 Maret 2017

UIN Sunan Kalijaga



**HALAMAN PENGESAHAN**





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. 0274-515856, Fax.0274-552230 Yogyakarta 55281

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Yeni Juliani  
NIM/ Jurusan : 13210111 / KPI  
Judul Skripsi : Pesan Etos Kerja Dalam Talkshow Kick Andy Di METRO TV  
(Episode Perjalanan Panjang Menjadi Bupati Pacitan Dan Purwakarta  
12 Februari 2016)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Mengetahui:

Ketua Jurusan



Drs. Abdul Rozak, M. Pd.  
NIP. 19671006 199403 1 003

Pembimbing

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si  
NIP. 19640923 199203 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yeni Juliani

NIM : 13210111

Jurusan : Komuniasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pesan Etos Kerja Dalam Talkshow Kick Andy Di METRO TV (Episode Perjalanan Panjang Menjadi Bupati Pacitan Dan Purwakarta 12 Februari 2016)** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain kecuali bagian-bagian terbentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Yogyakarta, 20 Februari 2017  
Yang menyatakan,



Yeni Juliani  
NIM. 13210111

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

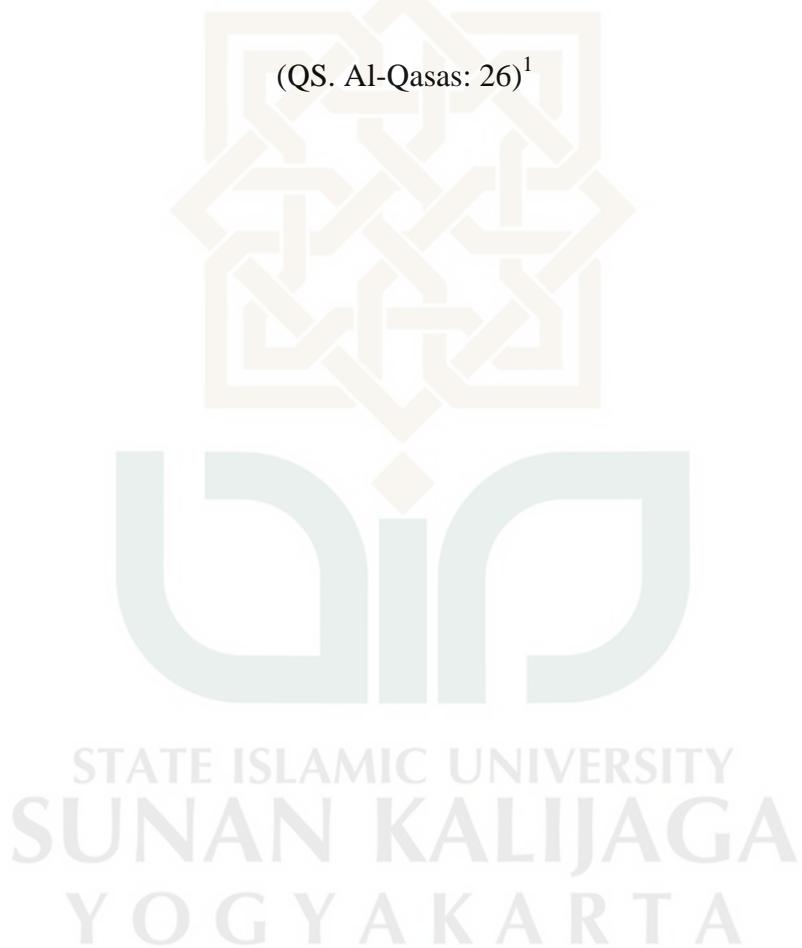
- Allah SWT yang telah memberikan saya rejeki dan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
- Nabi Muhammad SAW merupakan tauladan bagi kami umat muslim
- Keluarga besar terutama Mama yang telah membekalkanku dan tidak berhenti untuk selalu mendoakan dan mendukungku.
- Ibu Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dengan sabar
- Sahabat-sahabat saya Mail, Silma, Juleha, Njanjul, Khoir, Ri'a yang selalu mensupport saya dalam kondisi yang naik turun
- Temen-temen KPI angkatan 2013 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.



## MOTTO

Dan salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata: “Wahai ayahku! Jadikanlah dia sebagai pekerja (pada kita), sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau ambil sebagai pekerja (pada kita) ialah orang yang kuat dan dapat dipercaya

(QS. Al-Qasas: 26)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemahan*, (Depok: Al Huda, 2002), hlm. 389.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, tidak henti-hentinya terhaturkan ke hadirat ALLAH SWT. Dzat Maha berkehendak, atas kasih sayang, bimbingan dan petunjukNya sehingga penulis dalam menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir ini. Dengan segala kerendah-hatian dan penuh harap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Atas terselesaikannya penulisan skripsi ini sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dorongan dan do'a dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu, yaitu kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Nurjannah, M.Si. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Pembimbing skripsi serta selaku Penasehat Akademik, Ibu Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si, yang penuh dengan kesabaran dan kearifan telah memberikan motivasi, arahan, koreksi dan masukan-masukan ilmiah kepada penulis demi sempurnanya penulisan skripsi ini. Nasehat yang diberikan selalu membuat penulis terinspirasi dan termotivasi untuk terus belajar dan menyelesaikan studi dengan baik.
5. Segenap Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih ilmu dan dialektika yang dihadirkan dalam ruang kesadaran penulis, serta

berkenan mendengarkan celoteh penulis termasuk dalam penulisan skripsi ini. Dan teruntuk Karyawan Tata Usaha baik Jurusan maupun Fakultas yang selalu menyisipkan nasihat dan do'a disetiap pertemuan kita. Terimakasih untuk semua bantuannya.

6. Orang Tua penulis, Yuhanas (Alm.), dan Nurfiah, seorang mama yang selama ini berjuang sendirian menyekolahkan dan menghidupi ketiga anaknya, terima kasih mama untuk doa, dan semangat yang tiada hentinya. Serta kedua saudari tercinta, Yayuk Agustina S.Psi., Yuyun Libriyanti M.Pd.I., Ahmad Rifai serta ponakan Korea tercinta Kabsya Rania Mutmainnah. Terimakasih untuk pengertian dan kepercayaan dari kalian yang tak henti-hentinya memacu penulis.
7. Abdurrahman (Alm.) dan keluarga, Medali Rusli (Alm.) dan keluarga di Bali dan Sumatera Barat (Padang), serta Bpk. Muslihuddin dan keluarga di Lombok-NTB. Terimakasih dukungan spirituul dan materiilnya selama penulis skripsi ini.
8. Ahmad Humaidi S.H., kk, penulis harus berkata apa lagi...? Sebuah dukungan dan doa yang tiada hentinya selalu diucapkan ketika pagi hari, banyak sekali bantuan yang diberikan kepada penulis dalam segala hal penulis ucapkan terimakasih banyak.
9. Untuk teman-teman yang selama ini telah mendukung semua aktivitas penulis; Kost Fitria, teman KPI Angkatan 2013, D'LC PERSIS Putri Bangil Angkatan 2012, lembaga kursus Happy English Course 2 (HEC 2) Periode 26 Pare Kediri, terimakasih atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mengembangkan diri. Serta semua sahabat dan **siapa pun** yang telah mau menjadi 'kaka' dan orang tua bagi penulis; yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan kalian semua selam ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga apa yang telah diperbuat untuk penulis dicatat sebagai amal shalih oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa tidak ada kesempurnaan yang melebihi Yang Maha Sempurna, karena kesempurnaan itu hanyalah milikNya dan atas ijinNya begitupun dengan skripsi ini. Penulis adalah manusia biasa yang hanya bisa berusaha dan berdo'a dengan segenap kemampuan guna menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan selanjutnya.

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Penulis,

Yeni Juliani



## ABSTRAK

Yeni Juliani, NIM 13210111, 2017. *Pesan Etos Kerja Dalam Talkshow Kick Andy Di METRO TV (Episode Perjalanan Panjang Menjadi Bupati Pacitan Dan Purwakarta 12 Februari 2016)*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian dengan judul “*Pesan Etos Kerja Dalam Talkshow Kick Andy Di METRO TV (Episode Perjalanan Panjang Menjadi Bupati Pacitan Dan Purwakarta)*” dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pesan etos kerja yang digambarkan melalui narasumber Indartato dan Dedi Mulyadi dalam dialog pada talkshow Kick Andy di METRO TV. Bekerja merupakan kewajiban bagi manusia yang disaksikan Allah dan Rasulnya, maka untuk mendapatkan nilai ibadah dalam bekerja seseorang harus memahami dan memiliki etos kerja.

Penelitian ini dilakukan dengan analisis semiotik Roland Barthes dengan jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah penggambaran tentang pesan etos kerja yang dilakukan oleh Indartato dan Dedi Mulyadi melalui dialog, sedangkan subjek penelitian ini adalah talkshow Kick Andy. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pada talkshow Kick Andy di METRO TV terdapat 6 indikator pesan etos kerja yang ditampilkan melalui narasumber Indartato dan Dedi Mulyadi yaitu: rajin, rasional, bersedia menerima perubahan, gesit dalam memanfaatkan kesempatan, mampu bekerja sama, mempunyai visi yang jauh ke depan. Tanda pesan etos kerja dalam talkshow ditampilkan secara sederhana karena bercerita tentang permasalahan kehidupan menjadi pemimpin. Maka *talkshow* ini dapat menjadi media dakwah karena terkandung pesan moral yaitu etos kerja.

Kata kunci: Pesan, Etos Kerja, Talkshow, Analisis Semiotik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Kerangka Teori .....	14
F. Metode Penelitian .....	30
G. Sistematika Pembahasan.....	37
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PROGRAM TALKSHOW KICK ANDY</b>	
<b>EPISODE 12 FEBRUARI 2016 .....</b>	<b>37</b>
A. Biografi Indartato (Narasumber).....	37
B. Biografi Dedi Mulyadi (Narasumber).....	42

<b>BAB III ETOS KERJA BUPATI PACITAN DAN PURWAKARTA DALAM TALKSHOW KICK ANDY EPISODE 12 FEBRUARI 2016 .....</b>	45
A. Rajin .....	46
1. Indartato Siap Melakukan Pekerjaannya Kapanpun Dan Dimanapun ...	47
2. Dedi Mulyadi Membantu Ibunya Mencari Lauk Untuk Makan .....	51
B. Rasional .....	54
C. Bersedia Menerima Perubahan.....	58
D. Gesit Dalam Memanfaatkan Kesempatan .....	62
1. Indartato Memanfaatkan Kesempatan Belajar Mengendarai Mobil ....	62
2. Indartato Memanfaatkan Melanjutkan Sekolah Yang Lebih Tinggi.....	66
3. Dedi Memanfaatkan Melanjutkan Sekolah Yang Lebih Tinggi.....	71
E. Mempunyai Visi Yang Jauh Ke Depan .....	74
1. Mempunyai Visi Yang Jauh Ke Depan sebagai tonggak utama .....	74
2. Mempunyai Visi Yang Jauh Ke Depan Dalam Memimpin Purwakarta	80
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	85
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	87
C. Penutup .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	89
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Dialog Kick Andy episode 12 Februari 2016	
2. Sertifikat	
3. Daftar riwayat hidup	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel peta Roland Barthes .....	35
Tabel 2	Tabel verbal dan non verbal di menit ke 04:28-04:37 .....	48
Tabel 3	Tabel verbal dan non verbal di menit ke 34:06-34:21 .....	52
Tabel 4	Tabel verbal dan non verbal di menit ke 04:28-04:37 .....	55
Tabel 5	Tabel verbal dan non verbal di menit ke 01:30-01:46 .....	59
Tabel 6	Tabel verbal dan non verbal di menit ke 14:03-14:52 .....	63
Tabel 7	Tabel verbal dan non verbal di menit ke 17:59-19:00 .....	67
Tabel 8	Tabel verbal dan non verbal di menit ke 44:24-45:07 .....	71
Tabel 9	Tabel verbal dan non verbal di menit ke 26:11-26:39 .....	75
Tabel 10	Tabel verbal dan non verbal di menit ke 29:16-30:02 .....	78
Tabel 11	Tabel verbal dan non verbal di menit ke 53:34-54:32 .....	81



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Indartato Yang Rajin Melakukan Pekerjaan .....	48
Gambar 2	Dedi Mulyadi Yang Rajin Membantu Ibunya .....	52
Gambar 3	Dedi Mulyadi Yang Bersikap Rasional .....	55
Gambar 4	Indartato Yang Bersedia Menerima Perubahan .....	59
Gambar 5	Indartato Memanfaatkan Kesempatan Untuk Belajar Mobil .....	63
Gambar 6	Indartato Memanfaatkan Kesempatan Melanjutkan Sekolah .....	67
Gambar 7	Dedi Mulyadi Memanfaatkan Kesempatan Untuk Melanjutkan Sekolah .....	71
Gambar 8	Indartato Menjelaskan Visi Pemerintahannya .....	75
Gambar 9	Indartato Menjelaskan Visi Pemerintahannya Periode Kedua....	78
Gambar 10	Dedi Mulyadi Bersama Warga Purwakarta .....	81



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Televisi merupakan salah satu media massa elektronik yang memiliki kelebihan lebih banyak dibandingkan dengan media massa lainnya. Kemampuan audio visual televisi dapat memberikan dampak yang kuat bagi khalayak masyarakat. Tidak heran jika banyak dari beberapa orang yang menggeluti dunia wirausaha atau bisnis lebih memilih untuk menanamkan modal serta berinvestasi di media massa elektronik televisi. Selain karena dari bidang keuangan yang menguntungkan, juga dapat memberikan dampak yang kuat bagi para khalayak yang menyaksikannya. Televisi juga dapat membentuk penafsiran-penafsiran terhadap programnya, selain waktu dengan pemirsa terbanyak, televisi yang mengudara telah membuat lebarnya pilihan bagi pemirsa untuk berpindah-pindah dari satu stasiun televisi ke stasiun televisi lainnya. Beberapa program acara televisi disajikan sedemikian rupa dan menarik, dengan menghadirkan pemandu acara yang memiliki kredibilitas baik, hal itu semua dimaksudkan agar mendapatkan *rating* yang besar serta perhatian masyarakat.

Seperti yang sudah di jelaskan di atas, dunia pertelevisian sudah mengalami banyak perkembangan. Dengan berkembangnya dunia pertelevisian di Indonesia, memaksa perusahaan pertelevisian membuat beraneka ragam

program acara televisi agar bisa bersaing dengan stasiun televisi lainnya. Oleh karena itu program yang paling populer dan paling banyak ditontonlah yang dikejar-kejar oleh para pengiklan. Salah satu program acara televisi yang memiliki nilai informasi, hiburan, dan edukasi ialah program *talkshow*. Konsep acara *talkshow* atau bincang-bincang di televisi, terutama di Indonesia, selama ini dianggap sebagai konsep acara yang tidak akan pernah bisa mengalahkan *rating* sinetron atau program acara hiburan lainnya. *Talkshow* seringkali dianggap membosankan, terlalu berat untuk dicerna, tidak menarik kemasannya, dan bermacam alasan lain yang membuat *talkshow* semakin terpinggirkan dalam urusan perolehan *rating*.

Namun kemunculan program *Talkshow* Kick Andy di METRO TV sejak Maret 2006 memberikan sudut pandang yang lain dalam masyarakat maupun pelaku bisnis media dalam memandang sebuah program *talkshow*. Nyatanya, Kick Andy mampu mendobrak opini kebanyakan orang mengenai program *talkshow* yang disebut tidak akan pernah memperoleh *rating* tinggi. *Talkshow* atau gelar wicara adalah suatu jenis acara televisi atau radio yang berupa perbincangan atau diskusi seorang atau sekelompok orang "tamu" tentang suatu topik tertentu (atau beragam topik) dengan dipandu oleh pemandu gelar wicara. Suatu gelar wicara bisa dibawakan dengan gaya formal maupun santai dan kadang dapat menerima telepon berupa pertanyaan atau tanggapan dari pemirsanya.

atau orang di luar studio.<sup>1</sup> *Talkshow* Kick Andy tergolong dalam format acara *talkshow* kategori informatif, ringan dan menghibur dengan menghadirkan tokoh-tokoh inspiratif, baik itu dari segi pertanyaan yang diutarakan pun tidak terlalu serius dan menghibur sehingga siapapun yang menontonnya seolah larut (merasakan) bahkan sampai dibuat terkagum-kagum dengan apa yang diceritakan dan apa yang dialami oleh tokoh dalam *talkshow* tersebut.

Salah satu episodenya yang menarik, serta sekaligus menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini ialah, episode perjalanan panjang menjadi bupati Pacitan dan Purwakarta yang ditayangkan pada tanggal 12 Februari 2016. Episode ini menampilkan dua orang bupati yakni bupati Pacitan dan bupati Purwakarta, yang memiliki latar belakang dari keluarga kurang mampu, pernah mengalami pahit, asam, manis, kehidupan yang serba kekurangan. Bahkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masih dalam kategori tidak mampu, hingga akhirnya membuat hasil yang tidak bisa diduga yakni menjadi seorang bupati. Sebuah perjalanan panjang yang dilatar belakangi oleh etos kerja yang mumpuni. Sosok serta prestasi yang diraih oleh Indartato dan Dedi Mulyadi menarik perhatian media massa, khususnya dalam hal ini televisi. Peneliti melihat stasiun televisi swasta METRO TV tertarik untuk menghadirkan Indartato dan Dedi Mulyadi sebagai tamu spesial dalam program *talkshow* Kick Andy. Etos kerja yang dilakukan kedua bupati tersebut, yakni bupati Pacitan dan bupati Purwakarta tercermin dalam menjalankan sistem pemerintahannya,

---

<sup>1</sup>Reno Dwiheriana “Apa Itu Talk Show”, [http://www.kompasiana.com/santarosa/apa-itu-talk-show\\_745513942b6c768e](http://www.kompasiana.com/santarosa/apa-itu-talk-show_745513942b6c768e), diakses tanggal 6 April 2016.

tak heran jika pada pemilihan bupati berikutnya kedua bupati tersebut terpilih kembali menjabat sebagai bupati dikarenakan memiliki etos kerja yang dimanifestasikan dalam kemauan mereka untuk bekerja keras, hidup hemat dan sederhana, dan memiliki kemungkinan berhasil dalam usaha-usaha pembangunan.

Di dalam agama dan kehidupan sosial juga disinggung mengenai, pemimpin yang baik ialah pemimpin yang memiliki etos kerja. Etos kerja merupakan gagasan penting yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin, selain memiliki pengetahuan yang luas, berlaku adil, serta bersikap tawaduk dan mawas diri. Seorang pemimpin pada umumnya amat berperan dan bertanggung jawab dalam menentukan dinamika suatu masyarakat, sama halnya, dengan dua bupati tersebut yang menerapkan etos kerja dalam pemerintahannya.

Islam, di antara agama-agama yang ada di dunia, adalah satu-satunya agama yang menjunjung tinggi nilai kerja. Menurut ajaran Islam, kerja, amal, dan praktis (*praxis*) adalah bentuk dari keberadaan (*mode of existence*) manusia, manusia ada karena kerja, dan kerja itulah yang membuat atau mengisi eksistensi kemanusiaan.<sup>2</sup> Prinsip dasar yang ditekankan Al-Qur'an dalam kehidupan di dunia ini adalah kerja dan kerja keras. Kerja itu bermula dari berbagai daya yang diberikan Allah ke dalam diri manusia untuk mendorongnya melakukan aktivitas. Dengan kata lain, kerja adalah fitrah yang melekat pada

---

<sup>2</sup>Syarifuddin Jurdi dan Sulistyaningsih (ed.), *Islam Dan Ilmu Sosial Indonesia Integrasi Islam dan Ilmu Sosial* (Yogyakarta: KDT, 2011), hlm. 48.

diri manusia untuk mempertahankan hidup, dan merupakan pendorong utama bagi segala aktivitasnya.<sup>3</sup>

Pemilihan etos kerja dalam penelitian ini dikarenakan adanya kesesuaian nilai antara teori etos kerja dengan objek penelitian yang akan digunakan. Penelitian ini dilakukan pada sebuah program *talkshow* distasiun televisi swasta yang dimiliki oleh Surya Paloh, yakni METRO TV. Program *talkshow* tersebut memiliki *rating* yang tinggi dan dapat merebut banyak perhatian penonton dikarenakan dapat memotivasi, selain itu program *talkshow* Kick Andy yang berlatar belakang Kristen, dan menghadirkan bintang tamu yang memiliki latar belakang dari semua agama. Contohnya pada episode 12 Februari 2016, *talkshow* Kick Andy menghadirkan dua bupati yakni, bupati Pacitan dan bupati Purwakarta yang berlatar belakang dari agama Islam, yang mana menjadi subjek dalam penelitian ini.

Dalam tayangan tersebut, presenter Andy F. Noya mengajukan beberapa pertanyaan seputar sejarah kehidupan kedua bupati tersebut yang akhirnya bisa menjabat sebagai bupati, sampai pada ketekunan dan keseriusaan dalam mengerjakan pekerjaan sebagai bupati atau lebih kepada ketosan dalam bekerja. Bekerja bagi kehidupan sosial maupun kehidupan agamanya. Bekerja untuk menjalankan *habluminallah* maupun *habluminannas*. Maka etos kerja yang dimaksud pada penelitian ini adalah bagaimana bentuk atau tanda semangat

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 48.

kerja yang diaudiovisualkan pada *talkshow* Kick Andy, yang mana bekerja adalah keharusan menurut agama dan juga kehidupan sosial.

Dalam ranah penelitian, usaha seorang peneliti melihat makna dibalik teks media massa termasuk dalam penelitian semiotika. Semiotika, dalam penelitian ini akan menjadi sebuah bentuk pendekatan guna menganalisis seluruh konten di

*talkshow* Kick Andy METRO TV. Penelitian dilakukan khususnya pada episode 12 Februari 2016 yang menghadirkan Indartato dan Dedi Mulyadi, bupati Pacitan dan bupati Purwakarta sebagai sebuah tayangan populer di televisi. Secara spesifik, penelitian ini akan menggunakan pisau analisis semiotika Roland Barthes. Untuk itu, yang akan menjadi bahan kajian disini adalah setiap sistem tanda yang disusun oleh tim produksi Kick Andy METRO TV. Tanda itu bertujuan menjadikan orang-orang mengerti (suatu hal yang patut dipuji) tetapi sekaligus sebagai bersifat disengaja dan tidak dapat ditahan, artifisial (dibuat-buat) dan alami, ditemukan, dan diungkapkan.<sup>4</sup> Secara spesifik adalah tiap tanda baik berupa audio yakni skrip yang dibacakan presenter, *voice over*, *sound effect* dan musik pengantar yang muncul. Maupun lewat visual, yakni seluruh *footage*, baik grafis, foto, dan video mengenai etos kerja.

Berangkat dari perenungan inilah peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan fokus terhadap etos kerja khususnya etos kerja yang diterapkan pada pemimpin di Indonesia. Dalam dunia media massa elektronik

---

<sup>4</sup>Roland Barthes, *Membedah Mitos-mitos Budaya Massa: Semiotika atau Sosiologi Tanda, Simbol, dan Representasi*, terj. Ikramullah Mahyuddin (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 21.

yang menghadirkan beberapa program acara khususnya *talkshow*, jarang mendapatkan perhatian khusus. Fokus pembahasan mengenai etos kerja, baik itu dalam koridor etos kerja Islam, selama ini terpusat pada hasil dari suatu pola kepimpinan tanpa melihat pada keetosan kerja suatu pemimpin itu sendiri dalam menjalankan tugas kepemimpinannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana pesan etos kerja yang diaudiovisualkan dalam *talkshow* Kick Andy episode “perjalanan panjang menjadi bupati Pacitan Dan Purwakarta” 12 Februari 2016 di METRO TV?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan memotret etos kerja pada seorang pemimpin, serta bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan etos kerja yang tertuang dalam *talkshow* Kick Andy episode “Perjalanan panjang menjadi bupati Pacitan dan Purwakarta” tanggal 12 Februari 2016 yang ditayangkan di stasiun televisi METRO TV.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan studi Komunikasi Penyiaran Islam, khususnya program *talkshow* di media massa.
- 2) Sebagai referensi yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti lain yang tertarik di dunia *broadcasting* khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

### b. Manfaat Praktis

Bagi media televisi, khususnya METRO TV, hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas program yang sudah ada serta memunculkan program baru yang lebih kreatif dan inovatif.

Bagi para pemirsa, khususnya para pemimpin yang diamanahi dalam mengelola serta membangun negara, hasil penelitian dapat dijadikan pedoman dan penyemangat untuk melihat program-program televisi yang bernilai dan berbobot, salah satunya adalah acara *talkshow* Kick Andy episode “Perjalanan Panjang Menjadi Bupati Pacitan dan Purwakarta” tanggal 12 Februari 2016.

## D. Kajian Pustaka

Kajian tentang etos kerja sebenarnya bukanlah suatu hal yang baru, bahkan sudah pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dengan penggunaan kata etos kerja baik secara tersurat maupun tersirat. Salah satu penelitian yang menarik untuk dikaji adalah skripsi Adi Wahyono, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, dengan judul “Etos Kerja Karyawan Kontrak Pada Rumah Sakit Pembina Kesejahteraan Umum Muhammadiyah Temanggung”. Pada penelitiannya ini, Adi Wahyono mengkaji mengenai etos kerja yang sangat berpengaruh pada produktifitas kerja karyawan kontrak dimana etos kerja karyawan yang baik akan menciptakan sikap jiwa seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan komitmen total dan tanggung jawab, yang terkandung nilai semangat kerja yang tinggi melalui kerja keras, bekerja cerdas, sehingga menghasilkan karyawan berprestasi. Dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dan termasuk penelitian kualitatif, letak persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai etos kerja, hanya saja subjek penelitian dan metode penelitian yang berbeda. Subjek penelitian ini adalah *talkshow Kick Andy* di METRO TV.

Penelitian berikutnya ialah skripsi Choirul Umam, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, dengan judul “Pesan Etos Kerja Dalam Film Tampan Tailor”. Film Tampan Tailor adalah sebuah film karya Guntur

Soeharjanto yang diproduksi pada tahun 2013. Film ini menceritakan tentang kehidupan tokoh Topan dalam bekerja untuk memperjuangkan masa depan anaknya.<sup>5</sup> Penelitian ini merupakan salah satu penelitian mengenai etos kerja yang terdapat pada sebuah film karya Guntur Soeharjanto, yang mana terdapat lima indikator pesan etos kerja yang ditampilkan melalui seorang tokoh yang bernama Topan. Etos kerja yang ditampilkan secara sederhana karena bercerita tentang permasalahan kehidupan sehari-hari seperti, komitmen, konsekuensi, pantang menyerah dan kreatif. Penelitian ini dilakukan dengan analisis semiotik Roland Barthes dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan objek penelitiannya ini adalah penggambaran tentang pesan etos kerja yang digambarkan oleh tokoh Topan melalui adegan dan dialog, sedangkan subjek penelitian ini adalah film Tampan Tailor. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi, dari sumber data primer berupa *video compact disc* (VCD) film Tampan Tailor. Letak persamaan pada penelitian ini adalah pada objek penelitian yang membahas mengenai etos kerja dan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes, sedangkan untuk letak perbedaannya, terletak pada subjek penelitian, peneliti meneliti suatu program *talkshow* Kick Andy di METRO TV.

Penelitian lainnya yakni skripsi Afraa Qurrotu Ainy, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014, yang berjudul “Pesan Etos

---

<sup>5</sup>Choirul Umam, *Pesan Etos Kerja dalam Film Tampan Tailor*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 3.

Kerja Islami Dalam Film Sang Pemimpi". Pada penelitian tersebut menjelaskan kajiannya mengenai pesan etos kerja Islami yang terkandung dalam film Sang Pemimpi walaupun filmnya tidak bernafas Islam, namun ternyata etos kerja atau semangat kerja yang diperlihatkan oleh tokoh Ikal, Arai dan Jimbron mengandung unsur-unsur etos kerja keIslamam. Kerja keras mereka bertiga, ditunjukkan dengan usaha untuk mencari uang bagi biaya hidup dan sekolahnya yang tinggal jauh dari keluarga, dan juga kerja keras belajar untuk mendapat ilmu yang lebih tinggi. Walaupun sekolah mereka bukanlah sekolah dengan sarana dan prasarana yang memadai, tetapi mereka bertiga terus berusaha guna mengejar mimpi-mimpinya.<sup>6</sup> Letak persaman peneliti adalah tujuannya untuk mengetahui bagaimana pesan etos kerja, hanya saja penelitian Afraa Qurrotu Ainy lebih menitik beratkan pada etos kerja Islam yang digambarkan oleh beberapa tokoh, subjek penelitiannya adalah film. Sedangkan dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah *talkshow* Kick Andy episode "Perjalanan Panjang Menjadi Bupati Pacitan dan Purwakarta tanggal 12 Februari 2016".

Referensi berikutnya skripsi Am Saifullah Aldeia, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, yang berjudul "Upaya Pimpinan Dalam Meningkatkan Etos Kerja Asatidz Pengabdian di Pondok Pesantren Ibnu

---

<sup>6</sup>Afraa Qurrotu Ainy, *Pesan Etos Kerja Islami dalam Film Sang Pemimpi*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm.8.

Qoyyim Putra Yogyakarta”.<sup>7</sup> Penelitian Am Saifullah Aldeia memfokuskan pada etos kerja asatidz pengabdian pada sebuah lembaga pondok pesantren, etos kerja asatidz pengabdian dilihat dari indikator baiknya etos kerja dalam kesetiaan para asatidz serta loyalitas pengabdian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Fenomenologi, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode yakni, wawancara mendalam (*Indepth Interviews*), observasi, dan dokumentasi.

Adapun penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan dengan penelitian ini. Namun dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Penelitian ini melihat bagaimana peran pemimpin dalam meningkatkan etos kerja ditinjau dari kepemimpinan pendidikan Islam. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan bagaimana pesan etos kerja kepala daerah tingkat kabupaten, diaudiovisualkan dalam *talkshow* Kick Andy episode “Perjalanan Panjang Menjadi Bupati Pacitan dan Purwakarta” episode tanggal 12 Februari 2016 di METRO TV.

Referensi berikutnya, skripsi Wakhid Nasrudin, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003, yang berjudul “Etos Kerja Petani Desa Depok Panjatan Kulon Progo”.<sup>8</sup> Penelitian Wakhid Nasrudin membahas mengenai salah satu masalah yang dihadapi pada setiap bangsa yakni ketenaga kerjaan dengan masalah ekonomi, untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja

---

<sup>7</sup>Am Saifullah Aldeia, *Upaya Pimpinan dalam Meningkatkan Etos Kerja Asatidz Pengabdian di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

<sup>8</sup>Wakhid Nasrudin, *Etos Kerja Petani Desa Desa Depok Panjatan Kulon Progo*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2003).

setiap bangsa memiliki cara tersendiri untuk mengatasinya, misalnya bangsa Indonesia dalam hal ini masih memandang sebelah mata pada perkembangan usaha dibidang pertanian sehingga mengakibatkan tenaga kerja di bidang ini yakni para petani masih sangat tertinggal taraf ekonominya. Beberapa masalah kompleks yang dihadapi petani seperti problem sikap, watak, falsafah dan pandangan serta penguasaan teknologi pertanian yang mereka miliki masih sangat rendah, menuntut adanya upaya-upaya penyuluhan, pengembangan dan pemberdayaan yang tersusun secara sistematis dan terus menerus dikalangan para petani.<sup>9</sup> Penelitian Wakhid, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan objek penelitian etos kerja, yang mana terdapat kesamaan pada objek penelitian ini. Sedangkan letak perbedaannya pada subjek penelitian dan lebih menekankan pada etos kerja petani yang terdapat di daerah Panjatan Kulon Progo, dalam penelitian ini menggunakan media massa METRO TV sebagai subjek penelitiannya.

Referensi berikutnya yakni, skripsi Nur Ajizah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, yang berjudul “Model Komunikasi Dakwah Peggy Melati Sukma Dalam Program *Talkshow* “Hijab Stories” di TV ONE”<sup>10</sup>. Penelitian Nur Ajizah membahas mengenai model komunikasi dakwah Peggy Melati Sukma melalui program *talkshow* “Hijab Stories” di TV ONE, yang

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 9.

<sup>10</sup>Nur Ajizah, *Model Komunikasi Dakwah Peggy Melati Sukma Dalam Program Talkshow “Hijab Stories” Di TV ONE*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

memiliki tujuan dakwah dalam menyampaikan ajaran-ajaran Islam, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian Nur Ajizah lebih memfokuskan pembahasannya pada model komunikasi dakwah, akan tetapi subjek penelitian yang digunakan adalah program *talkshow*. Subjek penelitian yang digunakan Nur Ajizah memiliki letak persamaan pada penelitian ini yakni, program *talkshow*. Penelitian yang menggunakan program *talkshow* sebagai subjek penelitiannya masih sedikit sekali, terutama dalam bidang *broadcasting*, oleh sebab itu referensi skripsi Nur Ajizah sangat membantu dalam menjabarkan program *talkshow* yang akan diteliti.

## **E. Kerangka Teori**

Kerangka teori kerangka konseptual atau konsep teoritis yang digunakan oleh peneliti dalam mengkaji permasalahan dalam penelitian.<sup>11</sup>

### **1. Tinjauan Tentang Etos Kerja**

#### **a. Pengertian Etos Kerja**

Etos berasal dari bahasa Yunani (*ethos*) yang memberikan arti sikap, kepribadian, watak, karakter, serta keyakinan atas sesuatu. Etos dibentuk oleh berbagai kebiasaan, pengaruh budaya, serta sistem nilai yang diyakininya.<sup>12</sup> Dari kata etos ini, dikenal pula kata *etika*, *etiket* yang hampir mendekati pada pengertian akhlak atau nilai-nilai yang berkaitan dengan baik-buruk (moral), sehingga dalam etos tersebut terkandung

---

<sup>11</sup>Waryono, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 16-17.

<sup>12</sup>Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 15.

gairah atau semangat yang amat kuat untuk mengerjakan sesuatu secara optimal, lebih baik, dan bahkan berupaya untuk mencapai kualitas kerja yang sesempurna mungkin.<sup>13</sup>

Etos merupakan sikap mendasar terhadap diri dan terhadap dunia, yang direfleksikan dalam kehidupan. Oleh karena itu, etos kerja adalah refleksi dari sikap individu yang mendasar dalam menghadapi kerja.<sup>14</sup> Bekerja adalah sebuah keharusan atau kodrat yang dimiliki setiap manusia yang telah diberikan Allah SWT, bekerja akan sangat membantu keberlangsungan hidup seseorang bahkan juga kelompok. Pada dasarnya bekerja adalah realitas mendasar bagi manusia dan menjadi hakikat kodrat yang selalu terbawa dalam setiap jenjang perkembangan hidupnya.

Disisi lain, makna “bekerja” bagi seseorang muslim adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh, dengan mengerahkan seluruh aset, pikir, dan zikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah. Seluruh aset, pikir, dan zikir disini diartikan dengan memanfaatkan harta, fikiran disertai dengan selalu mengingat Allah dan niat untuk mengamalkan apa yang telah diberikan Allah kepada hambanya. Selain itu juga harus menundukkan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik (*khairu ummah*) atau dengan kata lain dapat juga disebut dengan bekerja

---

<sup>13</sup>*Ibid.*,

<sup>14</sup>Syarifuddin Jurdi dan Sulistyaningsih, *Islam Dan Ilmu Sosial Indonesia Integrasi Islam dan Ilmu Sosial*, hlm. 47.

manusia itu memanusiakan dirinya. Keberhasilan manusia tergantung pada amalnya (usahaanya) untuk mengelola sumber daya alam, kerja merupakan tugas sosial yang bernilai tinggi.<sup>15</sup>

Manusia bekerja harus menggunakan etika dan kecakapan dalam bekerja sesuai bidang yang ditekuni. Dengan bekerja manusia diharapkan dapat mencari kehidupan yang makmur dan sejahtera terhindar dari berbagai bahaya kemiskinan.<sup>16</sup> Bekerja tidak saja diukur dari aspek-aspek yang bersifat lahiriah, melainkan juga menyertakan dan bahkan justru mengutamakan aspek-aspek batiniah atau spiritual.

Menurut Koentjoningrat dalam Janan Asifaudin, etos kerja merupakan watak khas yang tampak dari luar dan terlihat oleh orang lain. Menurut Geertz, etos merupakan sikap dasar manusia terhadap diri dan dunia yang dipancarkan hidup. Etos adalah aspek evaluatif yang bersifat menilai. Soerjono Soekanto mengartikan etos antara lain: a. Nilai-nilai dan ide-ide dari suatu kebudayaan, dan b. Karakter umum suatu kebudayaan. Menurut Nurcholis Majid etos berasal dari bahasa Yunani, artinya watak atau karakter dan sikap, kebiasaan serta kepercayaan dan seterusnya yang bersifat khusus tentang seorang individu atau sekelompok manusia. Dan dari kata etos terambil pula perkataan “etika” yang merujuk pada makna “akhlak” atau bersifat

---

<sup>15</sup>Muhammad Ahmad Khalafallah, *Masyarakat Muslim Ideal Tafsir Ayat-Ayat Sosial*, terj. Hasbullah Syamsuddin (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), hlm. 49.

<sup>16</sup>Qordhawi, Al Yusuf, *Konsep Islam Dalam Mengentaskan Kemiskinan*, Alih Bahasa Umar Fananny, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1996). hlm. 51.

*akhlaq*, yaitu kualitas esensial seseorang atau suatu kelompok termasuk suatu bangsa. Etos juga berarti jiwa khas suatu kelompok manusia daripadanya berkembang pandangan bangsa itu sehubungan baik dan buruk, yakni etika.<sup>17</sup>

Sedangkan kerja dapat diartikan sebagai kegiatan terencana dan membutuhkan pemikiran khusus yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuannya.<sup>18</sup> Pekerjaan yang dilakukan tidak hanya karena pelaksanaan kegiatan itu sendiri menyenangkan, melainkan karena kesungguhan mencapai hasil yang kemudian berdiri sendiri atau sebagai benda, karya, tenaga dan sebagainya.<sup>19</sup>

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh beberapa tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa etos kerja adalah suatu aturan yang mengatur tata tingkah laku manusia dalam bekerja. Etos kerja berasal dari dalam diri manusia yang kemudian tercermin dalam perilaku dalam bekerja. Perilaku yang tercermin tidak hanya antara manusia dengan pekerjaannya, namun justru lebih menitik beratkan pada interaksi sosial yang terjadi pada saat bekerja. Penelitian ini lebih mendasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto.

Pemilihan teori dari Soerjono Soekanto dikarenakan ia merupakan tokoh sosiologi yang sangat konsen terhadap perkembangan etos kerja. Teori yang dikemukakan Soerjono Soekoanto juga dianggap

---

<sup>17</sup>Ahmad Janan Asifaudin, *Etos Kerja Islami*, (Surakarta: 2004), hlm. 26.

<sup>18</sup>Panji Anoraga, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: Rineka Citra, 2014), hlm. 11.

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 12.

sesuai dengan perkembangan teori etos kerja yang selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman.

### **b. Indikasi-indikasi Orang Beretos Kerja Tinggi**

Ahmad Janan Asifudin dalam bukunya *Etos Kerja Islami*, mengutip pendapat Gunnar Myrdal dalam bukunya yang berjudul *Asian Drama* mengemukakan tiga belas sikap yang menandai etos kerja tinggi pada seseorang:<sup>20</sup>

#### 1) Efisien

Efisien adalah, rapi, cermat, paling sesuai dan tepat, hemat waktu (biaya, tenaga).<sup>21</sup> Selain itu arti efisien adalah dengan tenaga dan biaya yang tersedia mendapatkan hasil yang memuaskan.<sup>22</sup> Arti efisien adalah kemampuan untuk bekerja dengan baik dan menghasilkan hasil yang baik dengan menggunakan waktu, uang, dan hal lainnya dengan cara yang paling efektif.



---

<sup>20</sup>Ahmad Janan Asifaudin, *Etos Kerja Islami*, hlm. 35.

<sup>21</sup>Achmad Maulana, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap Dengan EYD Dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Absolut, 2008), hlm. 83.

<sup>22</sup>Redi Mulyadi, *Kamus Nasional Kontemporer Perkembangan Baru Bahasa Indonesia*, (Solo: C.V ANEKA, 1994), hlm. 50.

## 2) Rajin

Rajin merupakan modal sangat besar didalam menghadapi segala macam tantangan (*pressure*) sebab sejarah telah banyak membuktikan betapa banyaknya bangsa-bangsa yang mempunyai sejarah pahit akhirnya dapat keluar dengan berbagai inovasi, dan mampu memberikan prestasi yang tinggi bagi lingkungannya.

## 3) Teratur

Teratur adalah sudah diatur baik-baik (rapi, beres), berturut-turut dengan tetap.

## 4) Disiplin/ Tepat Waktu

Disiplin adalah tata tertib, kataatan kepada peraturan.<sup>23</sup> Disiplin juga diartikan dengan patuh pada peraturan yang sangat keras.<sup>24</sup> Disiplin/ tepat waktu merupakan suatu wadah produktivitas yang mana dapat menjadikan dan memudahkan manusia dalam menjalankan pekerjaan, dimulai dengan menyusun jadwal harian, merencanakan pekerjaan, dan program-programnya. Waktu adalah rahmat yang tiada terhitung nilainya, pengertian terhadap waktu merupakan rasa tanggung jawab yang sangat besar.<sup>25</sup> Pokoknya, tidak seperseribu detik pun dia lewatkan waktu tanpa makna karena dia sadar betul bahwa waktu adalah aset yang paling berharga, bahkan dia hayati

---

<sup>23</sup>Achmad Maulana, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap Dengan EYD Dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia*, hlm. 72.

<sup>24</sup>Redi Mulyadi, *Kamus Nasional Kontemporer Perkembangan Baru Bahasa Indonesia*, hlm. 47.

<sup>25</sup>Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, hlm. 31.

makna dari sebuah ucapan “*Al Waktu kas saif in lam taqtho’ hu qotho’ a*” waktu itu bagaikan pedang apabila tidak waspada, maka pedang itu akan memotong leher kita sendiri. Sebab itulah disadari oleh setiap muslim bahwa memang apa yang akan diraih pada waktu yang akan datang ditentukan oleh caranya menghadapi pada hari ini.

### 5) Hemat

Hemat adalah, ekonomis, tidak boros.<sup>26</sup> Manusia yang berhemat ialah manusia yang mengetahui roda kehidupan yang berputar, cara hidupnya yang efisien di dalam mengelola setiap “*resources*” yang dimilikinya, serta menjauhkan sikap yang tidak produktif dan mubazir. Orang yang berhemat adalah orang yang mempunyai pandangan jauh ke depan. Dengan berhemat bukanlah dikarenakan ingin mempunyai kekayaan, sehingga melahirkan sifat kikir individualistik. tetapi berhemat dikarenakan ada suatu *reserve*, bahwa tidak selamanya waktu itu berjalan secara lurus, ada *up and down*, sehingga berhemat berarti mengestimasikan apa yang akan terjadi dimana yang akan datang. Banyak orang yang berasumsi bahwa sifat berhemat hanyalah dimiliki oleh bangsa atau orang-orang yang secara geografis tinggal di tempat yang mempunyai musim variasi. Pada musim panas dia berhemat untuk mempersiapkan diri di musim dingin dan dikarenakan siklus

---

<sup>26</sup>Achmad Maulana, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap Dengan EYD Dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia*, hlm. 140.

musimnya berdaur pendek, maka tanpa disadarinya berhemat kemudian menjadi satu faktor yang “wajib, *must factor*”.

6) Jujur

Jujur adalah lurus hati, tidak berbohong (misalnya dengan berkata apa adanya), tidak curang (misalnya dalam permainan, dengan mengikuti aturan yang berlaku), mereka itulah orang-orang yang disegani, tulus, ikhlas.

7) Rasional

Rasional adalah masuk akal, sesuai dengan nalar, menurut pikiran sehat, bijaksana, rasional.<sup>27</sup> Rasional juga diartikan suatu sikap yang dilakukan berdasarkan pikiran dan pertimbangan yang logis dan cocok dengan akal sehat manusia. Pendekatan ini seseorang akan lebih cenderung menyelesaikan masalahnya dengan menggunakan akal daripada menggunakan batin dan perasaannya.

8) Bersedia Menerima Perubahan

Bersedia menerima perubahan artinya, pada hakikatnya kehidupan manusia dan organisasi selalu bergerak dan diliputi oleh perubahan secara berkelanjutan, perubahan terjadi karena lingkungan internal dan eksternal, perubahan berarti bahwa kita harus mengubah dalam cara mengerjakan atau berpikir tentang sesuatu, perubahan tersebut

---

<sup>27</sup> Achmad Maulana, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap Dengan EYD Dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia*, hlm. 440.

dapat terjadi pada struktur organisasi, proses mekanisme kerja, SDM, dan budaya.

9) Gesit dalam Memanfaatkan Kesempatan

Gesit artinya, tangkas, cekatan.<sup>28</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan gesit dalam memanfaatkan kesempatan ialah waktu yang tepat yang seharusnya diambil/ dimanfaatkan bagi seorang wirausaha untuk mendapat keuntungan, untuk menangkap peluang usaha perlu kerja keras dan pengorbanan serta keberanian. Selain itu juga kerap diartikan dimana seseorang dapat membuka sebuah kesempatan untuk melakukan atau memulai sesuatu yang baru.

10) Energik

Energik adalah, bertenaga kuat-kuat, penuh tenaga, bersemangat besar.<sup>29</sup> Orang yang energik adalah orang yang penuh vitalitas, orang yang tidak kenal lelah dan orang yang bersungguh-sungguh ingin merealisasikan tujuan hidupnya yang baik. Orang-orang sukses dalam hidupnya karena adanya energik, dibidang apa saja yang kita jalani harus selalu dilaksanakan dengan penuh semangat.

---

<sup>28</sup>Achmad Maulana, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap Dengan EYD Dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia*, hlm. 129.

<sup>29</sup>Achmad Maulana, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap Dengan EYD Dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia*, hlm. 97.

### 11) Ketulusan dan Percaya diri

Ketulusan dan percaya diri, ketulusan yakni sikap perhatian, selalu ingat, dan mau memberikan apapun kepada orang lain dengan ikhlas. Sedangkan percaya diri adalah kekuatan keyakinan mental seseorang atas kemampuan dan kondisi dirinya, umumnya percaya diri mempunyai pengaruh terhadap perkembangan kepribadian seseorang secara keseluruhan. Orang yang percaya diri yang tinggi, umumnya cenderung lebih berani mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan memanfaatkan kemampuannya yang ada secara optimal daipada orang yang percaya diri rendah.

### 12) Mampu Bekerja Sama

Mampu bekerja sama, artinya suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama, kerja sama merupakan interaksi yang paling penting karena pada hakikatnya manusia tidaklah bisa hidup sendiri tanpa orang lain sehingga ia senantiasa membutuhkan orang lain. Kerja sama atau kooperasi merujuk pada praktik seseorang atau sekelompok yang lebih besar yang bekerja di khalayak dengan tujuan atau kemungkinan metode yang disetujui bersama secara umum, kerja sama umumnya mencakup paradigma yang berlawanan dengan kompetensi.

### 13) Mempunyai visi yang jauh kedepan

Visi adalah, penglihatan, pandangan, khayal, impian.<sup>30</sup> Visi diperlukan untuk membimbing dan mengarahkan pencapaian tujuan, visi adalah masa depan yang realities, dapat dipercaya dan menarik bagi organisasi, visi merupakan pernyataan tujuan, sebuah masa depan yang lebih baik, lebih berhasil, karena itu visi merupakan kunci energi manusia, kunci atribut pemimpin dan membuat kebijakan harus mempunyai visi yang kuat, dalam menjalankan tugas pemimpin hendaknya mempunyai visi dan misi yang terkonseptual dan jelas, serta memiliki keterampilan dan seni dalam hubungan antar manusia. Visi adalah suatu inovasi di dalam dunia manajemen modern, terutama manajemen strategik. Inovasi dalam proses manajemen strategik, karena baru pada akhir – akhir ini disadari dan ditemukan bahawa visi itu amat dominan perannya dalam proses pembuatan keputusan, termasuk dalam setiap pembuatan kebijakan dan penyusunan strategik.

Selain tiga belas sikap yang menandai etos kerja tinggi pada seseorang sebagaimana telah dijelaskan, terdapat sejumlah firman Allah yang berkaitan dengan perintah bekerja bagi orang-orang yang beriman, antara lain: “*Dia yang menjadikan bumi mudah bagimu, maka*

---

<sup>30</sup>Achmad Maulana, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap Dengan EYD Dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia*, hlm. 521.

*berjalanlah ke berbagai penjuru bumi dan makanlah sebagian dari rizki Allah” (QS. Al-Mulk/67:15)<sup>31</sup>*

Ayat ini mengandung perintah langsung agar supaya manusia giat bekerja, dan tidak menganjurkan mereka bermalas-malasan serta menganggur. Untuk dapat memakmurkan hidup, tentu saja harus dengan cara bekerja giat dan sungguh-sungguh jika ingin berhasil baik.

## 2. Tinjauan Tentang *TalkShow*

### a. Pengertian *Talkshow*

Setiap stasiun televisi di Indonesia memiliki banyak sekali program yang sejenisnya yang beragam yang disiarkan setiap harinya guna memenuhi kebutuhan *audience*, pada dasarnya semua hal bisa dijadikan sebuah ide untuk membuat sebuah program televisi asalkan disukai *audience* dan selama isi dari program tersebut tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum, dan peraturan yang berlaku.

*Talkshow* atau dikenal dengan sebutan dialog interaktif, merupakan salah satu program media massa televisi, yang menyajikan sajian kisah-kisah inspiratif guna mendapat perhatian dari masyarakat. Sedangkan dialog (*dialogue*) berasal dari kata “di” artinya “dua”, lawan dari dialog adalah “monolog” (*monologue*) dari kata “mono” artinya

---

<sup>31</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 1998), hlm. 956.

“satu”. Dari sudut pandang ilmu komunikasi dialog merupakan komunikasi dua arah, dan monolog merupakan komunikasi satu arah.<sup>32</sup>

Dialog difokuskan pada percakapan, dialog mengandalkan semua pihak terlibat secara sengaja untuk tujuan meningkatkan pemahaman, mengenai masalah, dan menyatukan pikiran dan mempertanyakan apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan bersama-sama. Dialog tidak saja melibatkan pikiran tetapi terutama hati. Dialog berbeda dengan percakapan sehari-hari, dialog memiliki fokus dan tujuan. Tujuannya untuk menginformasikan sesuatu sambil belajar dari tanggapan pihak lain terhadap informasi itu, dialog lebih dari sekedar mempersuasi orang lain.

Alo Liliweri dalam bukunya yang berjudul “Komunikasi: Serba Ada Serba Makna” mengutip pendapat Martin Buber, ahli filsafat yang terkenal, telah mengembangkan dan menaruh perhatian yang sangat besar terhadap “dialog”.<sup>33</sup> Konsepnya tentang *I-Thou* dan *I-It* merupakan satu dari banyak cara yang digunakan untuk menjelaskan beragam jenis dan tipe relasi antarmanusia. Buber ingin mengatakan bahwa *I-Thou* merupakan hubungan yang bersifat dialogis, sementara *I-It* merupakan hubungan yang bersifat monologis. Atas alasan itulah

---

<sup>32</sup>Alo Liliweri, *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 397.

<sup>33</sup>*Ibid.*, hlm. 408.

maka Buber mengakui bahwa setiap hari manusia selalu mengganti-ganti tipe-tipe interaksi untuk mencapai komunikasi yang sukses.<sup>34</sup>

Salah satu format yang sering digunakan televisi dalam menampilkan wacana “serius” adalah *talkshow*. *Talkshow* merupakan wacana *broadcast* yang bisa dilihat sebagai produk media maupun sebagai *talk oriented* terus-menerus. Sebagai produk media, *talkshow* dapat menjadi ‘teks’ budaya yang berinteraksi dengan pemirsanya dalam produksi dan pertukaran makna. Sebagai sebuah proses dialog, *talkshow* akan memperhatikan masalah efisiensi dan akurasi, pada aspek kontrol pembawa acara, kondisi partisipan dan even evaluasi audiens.

Menurut Morissan dalam bukunya *Manajemen Media Penyiaran*, memberikan definisi bahwa program *talkshow* adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang diperbincangkan atau mereka yang ahli dalam masalah yang tengah dibahas.<sup>35</sup>

Menurut Fred Wibowo dalam bukunya *Teknik Produksi Program Televisi*, mengatakan bahwa program *talkshow* di televisi swasta menjadi program yang cukup sulit, karena tempat pembicaraan

---

<sup>34</sup>*Ibid.*,

<sup>35</sup>Morissan, “*Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola dan Televisi*, hlm. 222.

dan orang yang berbicara tidak berpindah-pindah selama beberapa waktu dan belum tentu wajah tokoh itu menarik, maka sangat mungkin penonton cepat menjadi bosan apabila pemilihan topik diskusi tidak menarik dan cara membawakan program tersebut juga tidak menarik.<sup>36</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa *talkshow* merupakan suatu acara televisi atau radio yang disiarkan secara langsung maupun tidak langsung (atraktif dan interaktif) yang bertujuan untuk mendiskusikan berbagai topik dengan suasana santai tapi serius dengan menghadirkan seorang atau beberapa ahli dalam bidang tertentu yang dipandu oleh seorang moderator atau pembawa acara. Apabila dikaitkan dengan penelitian ini, maka program *talkshow* Kick Andy ini merupakan salah satu bentuk program *talkshow* yang mampu menyedot perhatian khalayak karena gaya penyampaiannya pembawa acara dan materi acara yang berbeda dengan program yang lainnya.

### **b. Program *Talkshow* Yang Menarik**

Program *talkshow* sebetulnya program yang dapat memperkaya wawasan penonton akan suatu permasalahan. Namun, tetap saja program tersebut tidak menarik jika dilakukan upaya-upaya untuk membuat program menjadi menarik. Kunci utama dari kesuksesan program *talkshow* ini adalah kemampuan moderator dalam hal ini

---

<sup>36</sup>Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2009), hlm. 81.

presenter dalam mengendalikan dan menjaga pembicaraan agar tetap segar, tetapi bisa jadi tegang juga. Tentu topik dan pemilihan tokoh yang saling berhadapan dalam topik tersebut akan menjadikan perdebatan sangat menarik.

Daya tarik program *talkshow* ini terletak pada topik pembicaraan atau permasalahan yang dibicarakan. Dalam hal ini, ada tiga kategori untuk mengetahui sampai seberapa jauh permasalahan itu menarik, yaitu:

- 1) Masalah itu merupakan masalah yang sedang menjadi pergunjungan di masyarakat atau masalah yang sedang hangat di masyarakat.
- 2) Masalah itu mengandung kontroversial dan konflik diantara masyarakat.
- 3) Masalah itu menyangkut atau bersangkut-paut dengan kepentingan masyarakat banyak dan masyarakat membutuhkan informasi serta jawaban yang jelas mengenai permasalahan tersebut. Selain permasalahan menarik, program *talkshow* juga harus menghadirkan tokoh yang menarik.

Ada tiga kategori tokoh yang menarik, yaitu:

- 1) Dia adalah *public figure* atau idola (panutan) masyarakat.
- 2) Dia merupakan salah satu tokoh yang paling atau dianggap paling menguasai bidang atau permasalahan.
- 3) Dia adalah tokoh yang kontroversi, kritis dan vokal.

Pembicaraan akan menjadi hangat, menarik dan penuh tantangan lewat tokoh-tokoh semacam itu. Daya tarik dalam program *talkshow* ini di samping topik dan tamu tokoh yang menarik, adalah pertanyaan-pertanyaan cerdas dan humor dari presenter.<sup>37</sup>

Program *talkshow* ini juga akan menarik apabila presenter yang membawakan mampu memoderatori program ini dengan menarik. Mampu mengimbangi pembicaraan para tokoh. Hal itu hanya terjadi jika presenter juga menguasai bidangnya dan dapat mengajukan pertanyaan atau menyajikan permasalahan dalam program acara semacam ini hanya akan menurunkan suasana, membuat acara tidak hidup dan membosankan. Tentu saja kemampuan sedemikian ini bukan hanya bakat, melainkan juga latihan, eksperimen dan pengalaman sambil tak henti-henti terus belajar memperbaiki kemampuan maupun kecerdasan.<sup>38</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes, karena penelitian ini memfokuskan pada pesan etos kerja dalam tayangan program *talkshow* Kick Andy episode 12

---

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm. 83.

<sup>38</sup>*Ibid.*, hlm. 84.

Februari 2016. Menurut Burhan Bungin, penelitian kualitatif itu belum benar-benar kualitatif, dikatakan belum benar-benar kualitatif karena kendati mengandalkan analisis-analisis kualitatif yang akurat dan andal, namun pengaruh atas berpikir kuantitatif masih kuat dan mengakar, penelitian kualitatif deskriptif berupaya keras agar pembahasan mereka lebih cenderung kualitatif daripada kuantitatif.<sup>39</sup>

Penelitian ini berupaya membongkar tanda-tanda atau simbol yang muncul lewat audio visualnya, dalam hal ini yaitu, mengenai bupati Pacitan dan Purwakarta. Analisisnya menggunakan semiotika paradigmatis, dalam arti berupaya menemukan makna termasuk dari hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah teks. Di dunia semiotik, teks menggambarkan sebuah peristiwa; kasus; obyek tertentu; atau realitas apapun menggunakan tanda. Untuk mencermati tanda, peneliti bertitik tolak pada pandangan Roland Barthes. Barthes, menjelaskan hubungan pemaknaan sebuah tanda melalui dua tahap signifikasi. Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier dan signified di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Makna denotasi bersifat langsung, dan dapat disebut sebagai gambaran dari suatu petanda.<sup>40</sup> Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Yang membentuk sebuah konotasi

---

<sup>39</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 23.

<sup>40</sup>Arthur Asa Berger, *Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, terj. M. Dwi Satrianto (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010), hlm. 65.

adalah kode konotatif yang mendasarinya, sedangkan ciri kode konotatif adalah fakta bahwa signifikansi kedua dan seterusnya secara konvensional bersandar pada pertama.<sup>41</sup> Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya.

## 2. Subjek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah orang atau apa saja yang menjadi subjek penelitian.<sup>42</sup> Adapun yang menjadi subyek atau sumber data penelitian ini adalah *talkshow* Kick Andy episode “Perjalanan Panjang Menjadi Bupati Pacitan dan Purwakarta” tanggal 12 Februari 2016 di METRO TV.

## 3. Objek Penelitian

Obyek penelitian adalah masalah apa yang hendak diteliti atau masalah penelitian yang disajikan, penelitian pembatas dipertegas dalam penelitian.<sup>43</sup> Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini dan sekaligus sebagai fokus penelitian adalah pesan etos kerja yang terdapat dalam *talkshow* Kick Andy episode “Perjalanan Panjang Menjadi Bupati Pacitan dan Purwakarta” di METRO TV.

---

<sup>41</sup>Umberto Eco, *Teori Semiotika*, terj. Inyiak Ridwan Munzir (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2009), hlm. 79.

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 105.

<sup>43</sup>Tatang M.Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafika Persada, 1995), hlm. 92-93.

#### 4. Jenis Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>44</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dalam upaya menganalisis peneliti mengumpulkan data utama yang disebut dengan data primer berupa isi teks (audio dan visual) dari tayangan program *talkshow* “Kick Andy” di METRO TV edisi “Perjalanan Panjang Menjadi Bupati Pacitan dan Purwakarta” tanggal 12 Februari 2016. Adapun data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu berupa buku-buku, dokumen-dokumen atau artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian. Fungsi dari data sekunder yang peneliti gunakan adalah untuk melengkapi analisis masalah sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah penelitian yang dirancang ketika sudah merumuskan tujuan penelitian, tujuan penelitian dan rumusan masalah akan membawa konsekuensi pada data apa yang akan dikumpulkan, jenis data apa yang akan diolah dan data tersebut sumbernya dari mana, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan menentukan arah bagaimana teknik mengumpulkan data tersebut.<sup>45</sup> Serta merupakan langkah yang strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang

---

<sup>44</sup>*Ibid.*, hlm. 114.

<sup>45</sup>Didin Fatihudin dan Iis Holisin, *Karya Ilmiah, Artikel Ilmiah & Hasil Penelitian, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (UPP-STIM YKPN, 2011), hlm, 49.

digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan beberapa isi teks dalam tayangan *talkshow* Kick Andy episode 12 Februari 2016 dengan narasumber Indartato dan Dedi Mulyadi, bupati Pacitan dan bupati Purwakarta. Setelah dipilih dan dikelompokkan, isi teks tersebut dianalisis sesuai dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika Barthes untuk membongkar adanya pesan etos kerja dalam tayangan tersebut.

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.<sup>46</sup> Analisis berarti mengolah data, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama.<sup>47</sup>

Peneliti memakai analisa semiotika Roland Barthes karena peneliti berusaha menginterpretasikan dan memaknai tanda-tanda untuk mempresentasikan pesan lewat perbincangan (audio) maupun video-video (visual) yang ditayangkan dalam program *talkshow* Kick Andy METRO TV mengenai bupati Pacitan dan bupati Purwakarta serta perilaku etos kerja para bupati tersebut dengan menggunakan tatanan penandaan Roland Barthes.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes yang menggunakan dua tahap signifikasi dalam melakukan

---

<sup>46</sup>Basrowi Suwandi, “Memahami Penelitian Kualitatif”, hlm. 127.

<sup>47</sup>J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2010), hlm. 121-122.

penganalisaan terhadap benda. Roland Barthes dalam melakukan kajian terhadap tanda menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap signifikasi denotasi, dalam tahapan ini hubungan antara signifier dan signified dalam sebuah tanda ada realitas eksternal, yaitu makna paling nyata dengan tanda.
- b. Tahap konotasi, dalam tahap ini akan terjadi jika sifat-sifat akan bertemu dengan emosi serta nilai-nilai kebudayaan yang ada.

Tabel 1. Peta Tanda Roland Barthes<sup>48</sup>

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
4. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	5. CONNOTATIVE SIGNIFIED (PETANDA KONOTATIF)
6. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	

Dalam analisanya Roland Barthes menjelaskan hubungan: signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* dan *signified* di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang

<sup>48</sup>Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, cet. 5 (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 69.

digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikansi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam mempermudah pembahasan ini, penulis akan menguraikan sistematika pembahasannya menjadi empat bab yaitu:

Bab I, berisi pendahuluan yang meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi gambaran umum *talkshow* Kick Andy yang meliputi: sinopsis *talkshow* Kick Andy episode “Perjalanan panjang menjadi bupati Pacitan dan Purwakarta” di METRO TV, profil bapak Indartato sebagai bupati Pacitan, dan profil bapak Dedi Mulyadi sebagai bupati Purwakarta.

Bab III, berisi hasil penelitian. Yakni hasil analisis adegan-adegan maupun dialog yang menunjukkan pesan etos kerja.

Bab IV, berisi penutup sebagai akhir dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan analisa dan pembahasan penelitian yang berjudul Pesan Etos Kerja Dalam Talkshow Kick Andy Di METRO TV (Episode Perjalanan Panjang Menjadi Bupati Pacitan Dan Purwakarta 12 Februari 2016) dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes sebagai pisau analisisnya, maka dapat diambil kesimpulan, dari tiga belas indikator etos kerja, peneliti akan membatasi hanya lima saja, yakni rajin, rasional, bersedia menerima perubahan, gesit dalam memanfaatkan kesempatan, dan mempunyai visi yang jauh kedepan. Secara keseluruhan pesan etos kerja digambarkan melalui dialog yang dilakukan Andy F. Noya kepada Indartato dan Dedi Mulyadi, mencakup:

*Pertama*, “Rajin” terdapat penggambaran dan dialog rajin dengan siap melakukan pekerjaan kapan pun dan dimana pun demi pemenuhan sasaran yang lebih penting bagi Indartato yang ditunjukkan melalui beberapa dialog dan narasi Indartato, yang menunjukkan dia siap melakukan pekerjaan kapan pun dan dimana pun demi masa depan yang lebih baik. Terdapat juga penggambaran rajin dengan membantu orang tua dalam mencari makan dengan selalu

merasakan dorongan semangat dalam membantu oleh Dedi Mulyadi yang ditunjukkan melalui dialog dan adegan Dedi ketika mencari keong di sawah sebagai tambahan lauk.

*Kedua*, “Rasional” penggambaran dengan rasional terhadap mengatur keuangan oleh Dedi Mulyadi yang ditunjukkan, melalui dialog Dedi yang memutuskan untuk tidak mengambil keuntungan dari berjualan es mambonya, melainkan dengan menguangkan kembali keuntungan tersebut sebagai tabungannya.

*Ketiga*, “bersedia menerima perubahan” terdapat dialog bersedia menerima perubahan dengan kuatnya motivasi untuk bisa mengendarai mobil oleh Indartato, yang ditunjukkan melalui dialog Indartato yang menunjukkan motivasi dalam belajar mengendarai mobil dengan penuh keyakinan.

*Keempat*, “Gesit dalam memanfaatkan Kesempatan” terdapat penggambaran dan dialog yang menunjukkan bahwa Indartato gesit dalam memanfaatkan kesempatan untuk belajar mengendarai mobil milik bosnya, tanpa menerima imbalan asalkan dirinya sapat mengendarai mobil. Digambarkan pula dalam dialog sekaligus adegan saat Indartato gesit dalam memanfaatkan kesempatan untuk melanjutkan sekolah lebih tinggi, dengan menerima tawaran dari pak bupati Pacitan yang pada saat itu menjabat, yang mana dibiayai oleh negara. Gesit dalam memanfaatkan kesempatan digambarkan pula oleh Dedi untuk melanjutkan kuliah di STH Purwokerto dengan biaya spekulasi dari hasil jualan gorengan dan organisasi, hal ini dirinya lakukan

karena kesempatan untuk melanjutkan kuliah belum tentu akan datang untuk kedua kalinya.

*Kelima*, “Mempunyai visi yang jauh ke depan”, terdapat penggambaran mempunyai visi yang jauh kedepan oleh Indartato, yang ditunjukkan melalui beberapa dialog mengenai visi yang diterapkan dalam pemerintahannya. Terdapat juga dalam dialog dan foto oleh Dedi Mulyadi yang menunjukkan memiliki visi yang jauh kedepan dalam mensejahterakan masyarakat Purwokerto.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil analisis dalam *talkshow* Kick Andy episode “Perjalanan Panjang Menjadi Bupati Pacitan dan Purwakarta 12 Februari 2016” dan kesimpulan penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran:

1. Kepada media televisi, sudah waktunya memberikan program acara televisi bukan hanya memikirkan untung rugi terhadap acara televisi tersebut yang diproduksi, namun sudah saatnya juga memikirkan dampak yang akan terjadi pada generasi muda jika program acara televisi tidak memiliki pesan-pesan yang positif.
2. Kepada para pemirsa, khususnya para pemimpin di Indonesia agar selalu menonton acara televisi yang bernilai dan berbobot serta dapat memberikan manfaat dengan meneladani beberapa tokoh pemerintah yang memiliki sikap etos kerja yang baik.

3. Kepada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan sebagai referensi tentang studi penyiaran dakwah melalui media *talkshow* yang menggunakan analisis semiotik. Serta memberi pengetahuan tentang sikap etos kerja agar dapat diteladani pada kehidupan sehari-hari.

### C. Penutup

Sebagai penutup, penulis memanjatkan puji syukur *Alhamdulillah* kepada Allah, yang selalu memberikan nikmat kesehatan dan nikmat waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **Pesan Etos Kerja Dalam Talkshow Kick Andy Di METRO TV (Episode Perjalanan Panjang Menjadi Bupati Pacitan Dan Purwakarta 12 Februari 2016)**. Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini baik dari segi sistematika penulisan atau isi masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Selanjutnya harapan penulis agar pihak Komunikasi Penyiaran Indonesia menyeleksi lebih ketat program acara televisi yang ingin ditayangkan pada khalayak masyarakat, terakhir peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pembuatan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Taufik, *Agama, Etos Kerja Dan Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: LP3ES, 1979.

Aini, Afraa Qurrotu, *Pesan Etos Kerja Islami dalam Film Sang Pemimpin*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Ajizah, Nur, *Model Komunikasi Dakwah Peggy Melati Sukma Dalam Program Talkshow “Hijab Stories” Di TV ONE*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Aldeia, Am Saifullah, *Upaya Pimpinan dalam Meningkatkan Etos Kerja Asatidz Pengabdian di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Al-Quran, Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 1998.

Amirin, Tatang M, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafika Persada, 1995.

Anoraga, Panji, *Psikologi Kerja*, Jakarta: Rineka Citra, 2014.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Barthes, Roland, *Membedah Mitos-mitos Budaya Massa: Semiotika atau Sosiologi Tanda, Simbol, dan Representasi*, terj. Ikramullah Mahyuddin, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.

Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2017.

Berger, Arthur Asa, *Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, terj. M. Dwi Satrianto, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010.

Dantes, Nyoman, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2012.

Eco, Umberto, *Teori Semiotika*, terj. Inyiak Ridwan Munzir, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2009.

Jurdi, Syarifuddin, dan Sulistyaningsih (ed.), *Islam Dan Ilmu Sosial Indonesia Integrasi Islam dan Ilmu Sosial* Yogyakarta: KDT, 2011.

Khalafallah, Muhammad Ahmad, *Masyarakat Muslim Ideal Tafsir Ayat-Ayat Sosial*, terj. Hasbullah Syamsuddin, Yogyakarta: Insan Madani, 2008.

Liliweri, Alo, *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*, Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2011.

Maulana, Achmad, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap Dengan EYD Dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Absolut, 2008.

Moelong, Lexy J., *Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.

Mubyanto dkk, *Etos Kerja Dan Kohesi Sosial*, Yogyakarta: ADITYA MEDIA, 1993.

Mulyadi, Redi, *Kamus Nasional Kontemporer Perkembangan Baru Bahasa Indonesia*, Solo: C.V ANEKA, 1994.

Nasrudin, Wakhid, *Etos Kerja Petani Desa Desa Depok Panjatan Kulon Progo*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2011.

Qordhawi, Yusuf, *Konsep Islam Dalam Mengentaskan Kemiskinan*, Alih Bahasa Umar Fananny, Surabaya: PT Bina Ilmu, 1996.

Raco, J.R., *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan keunggulannya*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2010.

Suwandi, Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.

Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.

Tasmara, Toto, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: GEMA INSANI PRESS, 2002), hlm. 15.

Umam, Choirul, *Pesan Etos Kerja dalam Film Tampan Tailor*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Waryono, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Wibowo, Fred, *Teknik Produksi Program Televisi*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2009.

*Profil Calon Kepala Daerah Pacitan, Mantan Sopir Bupati Yang Siap Lanjutkan Grindulu Mapan*, <http://pacitanku.com/2015/09/07/profil-calon-kepala-daerah-pacitan-1-mantan-sopir-bupati-yang-siap-lanjutkan-grindulu-mapan/>.

Reno Dwiheryana “*Apa Itu Talk Show*”, [http://www.kompasiana.com/santarosa/apa-itutalk-show\\_745513942b6c768e](http://www.kompasiana.com/santarosa/apa-itutalk-show_745513942b6c768e)

<http://profil.merdeka.com/indonesia/d/dedi-mulyadi/>

<http://news.okezone.com/read/2010/12/21/339/405861/mantan-kenek-itu-terpilih-jadi-bupati-pacitan>.

<http://profil.merdeka.com/indonesia/i/indartato/>

**LAMPIRAN LENGKAP TALKSHOW KICK ANDY DI METRO TV**  
**(EPISODE PERJALANAN PANJANG MENJADI BUPATI PACITAN DAN**  
**PURWAKARTA 12 FEBRUARI 2016)**

Program *talkshow* “Kick Andy” tayang setiap hari Jumat pukul 20.05 WIB di METRO TV dan tayangan ulangnya pada hari Minggu pukul 13.05 WIB. “Kick Andy” merupakan tayangan *live* yang menampilkan kisah-kisah yang sarat dengan pesan moral, kemanusiaan, dan sisi lain dari kehidupan seorang manusia. Kisah yang menyentuh dan menggugah serta mendorong untuk berbuat baik dan sebisa mungkin meniru perilaku para tokoh tersebut.

Salah satu episodenya dan sekaligus menjadi subjek penelitian ini adalah *talkshow* Kick Andy episode 12 Februari 2016, dengan tema “perjalanan panjang menjadi bupati Pacitan dan Purwakarta”. Dengan narasumbernya adalah Indartato bupati Pacitan dan Dedi Mulyadi bupati Purwakarta.

Berikut adalah petikan wawancara Andy F. Noya selaku pembawa acara dalam program *talkshow* “Kick Andy” di METRO TV kepada Indartato dan Dedi Mulyadi selaku narasumber pada acara tersebut:

Gambar 1.

Gambar Program *Talkshow* “Kick Andy”



(Sumber: dari video Kick Andy METRO TV)

(Setelah tampil judul program “Kick Andy” seperti yang penulis tunjukkan gambarnya diatas, kemudian Andy membuka acara)

## SEGMENT I

Gambar 2.



(Sumber: dari video Kick Andy METRO TV)

“Hidup ini adalah rahasia tuhan, tidak seorang pun bisa mengetahui apa yang terjadi dalam hidupnya di masa yang akan datang, yang bisa kita lakukan sebagai manusia adalah berusaha untuk mencapai yang terbaik. Begitu pula halnya dengan tamu kita kali ini, tidak ada yang menyangka bahwa dulu mereka hidup dalam keprihatinan. Tetapi kini, mereka sukses dalam kehidupan. Mari kita sambut Indartato.”

Indartato nampak sedang memasuki ruangan studio, kemudian mendatangi Andy F. Noya dan mengucapkan salam

Gambar 3.



(Sumber: dari video Kick Andy METRO TV)

I: *Assalamualaikum*

A: *Iya', Pak Indartato*

I: *nggih*

A: *Terimakasih, sudah mau hadir di acara ini. Silahkan duduk, nama anda, Indartato, apa pekerjaan orang tua anda?*

I: *PNS, dulunya*

A: *Pegawai Nergeri Sipil*

I: *iyah*

A: *Apakah berarti anda anaknya orang kaya?*

I: *Bukan*

A: *Bukan orang kaya*

I: *Iya*

A: *Anda, anak keberapa, dari berapa bersaudara?*

I: *Saya anak pertama, dari delapan bersaudara*

A: *Waktu kecil, apa sebenarnya cita-cita anda inih?*

I: *Waktu kecil gak pernah makan enak pak*

A: *Gak pernah makan enak?*

I: *Iya*

A: *Tapi, Punya cita-cita?*

I: *Punya*

A: *Apa cita-cita anda?*

I: *Cita-citanya, semoga kalau besar, saya bisa makan enak, hidup saya tidak seperti orang tua saya*

A: *Oke, Untuk..*

I: *Yang serba kekurangan, pada waktu itu*

A: *Untuk bisa makan enak, yang tergambaran jadi apa pada waktu itu?*

I: *Jadi supir, satu-satunya*

A: *Jadi Supir?*

I: *Iya*

A: *Supaya bisa makan enak? Apa hubungan supir dengan makan enak?*

Gambar 4.

Andy F. Noya saat mewawancara Indartato



(Sumber: dari video Kick Andy METRO TV)

A: *Nanti kita usut ya, anak kecil pengen makan enak, jadi supir*

I: *Iya*

A: *Saya pernah, membaca cerita tentang kehidupan anda, disitu anda mengatakan anda ingin jadi supir karna melihat supir-supir di terminal. Satu karena mereka makan enak, dua karna istrinya cantik-cantik, betul?*

I: *Betul*

A: *Jadi yang mana yang menginspirasi anda? yang makan enak atau yang istri cantik?*

I: *Yang pertama, yang makan enak dulu*

A: *Owh.. baru kemudian sambil makan enak punya istri cantik*

Gambar 5.

Indartato saat diwawancara oleh Andy F.Noya



(Sumber: dari video Kick Andy METRO TV)

A: Akhirnya, cita-cita anda jadi supir tercapai?

I: Tercapai

A: Tercapai, sukses berarti ya? berapa lama anda jadi supir?

I: 2 tahun setengah

A: 2 tahun setengah, iya.. tapi dengan perjalanan hidup dan menjadi supir, anda katanya mendapatkan beberapa penghargaan satyalencana dari pemerintah, dari presiden Republik Indonesia

I: Iya

A: Berapa penghargaan satyalencana yang anda terima?

I: Yang sudah saya pakai sampai hari ini enam

Gambar 6

Indartato mendapatkan 6 satyalencana dari presiden Indonesia



(Sumber: dari video Kick Andy METRO TV)

A: Enam, baik sebelum kita lanjutkan, ada baiknya kita lihat dulu liputan berikut ini

**Narator:** Kesederhanaan, merupakan cermin diri bagi Indartato. Laki-laki yang lahir di Ponorogo pada 27 September 1954 ini, tumbuh dalam keluarga yang juga sederhana. Dari kesederhanaan itu, ketika beranjak dewasa, Indartato memiliki cita-cita yang sedrhana pula yakni, menjadi supir. Kala itu dimata Indartato muda, yang tinggal di Ngadirejo Pacitan, supir merupakan pekerjaan yang menjanjikan dan menjadi simbol kemakmuran, bermodal ijazah SMA ia mengikuti jejak sang ayah yang pernah menjadi pembantu bupati dengan pangkat wedono. Di kantor pemerintahan Pacitan Indartato mengabdi menjadi supir muhammad kusman, yang kala itu, menjabat sebagai bupati Pacitan. Selain bekerja dibalik kemudi, Indarto juga bekerja sebagai laden atau pramusaji. Apabila di rumah dinas bupati kedadangan tamu.

Gambar 7.

Indartato saat bekerja menjadi supir, sekaligus menjadi pramusaji di kantor bupati



(Sumber: dari video Kick Andy METRO TV)

Gambar 8.

Soesilo/ teman Indartato saat diwawancarai oleh Kick Andy



(Sumber: dari video Kick Andy METRO TV)

*S: Pak In, adalah seorang yang sangat jujur, teliti, apa itu.. sangat rajin, ya kalau diperintah kemana-mana siap sewaktu-waktu. Maka beliaunya saat menjadi juru wido disekitar bupati, dirumah bupati kalau ada perlu apa-apa, pasti dipanggil untuk mengantarkan putranya atau kemana ke desa, suatu saat pasti dia siap*

**Narator:** Pengalaman menjadi supir dan laden, membuat Indartato berani bermimpi, sepanjang hidupnya ia tak ingin hanya menjalankan pekerjaan itu, kemudian ditahun 1978 ia melanjutkan akademi pemerintahan dalam negeri, dan lulus di tahun1981, lalu bagaimana nasib Indartato? Setelah berhasil mendapatkan gelar sarjana muda.

*A: Iya. Akhirnya jadi supir tapi, gengsi juga, supirnya bupati pak bupati. Waow.. kerenn itu*

*I: Iya*

*A: Iya, nah, tapi sebelum jadi supirnya pak bupati dan sempet sekolah kalau saya liat itu ya?*

*I: Iya...*

*A: Melanjutkan sekolah ya, nah, sebelum sampai kesana, seberapa susahnya sih? atau seberapa prihatinnya hidup anda ketika masih kanak-kanak dulu?*

*I: Jadi gini, waktu saya kecil bang Andy*

A: Iya..

I: *Itu gak pernah makan nasi putih, artinya beras. Makanannya adalah dari singkong yaitu kalau di Pacitan namanya tiwul*

A: *Tiwul*

I: *Iyah, jadi makan saya itu. Lah kalau saya punya tetangga, tetangga saya itu kalau hari minggu kliwon, harinya minggu pasarananya kliwon, itu ada bancaan*

A: *Hmmm.. kayak itu selametan*

I: *Bancaan itu selametan*

A: Iya'

I: *Kalau ditempat saya itu, namanya bancaan*

A: Iya'.. Terus?

I: *Lah, kalau selametan itu, yang diundang adalah anak-anak. Sehingga saya sebelum jam sembilan pagi, itu pasti saya dan teman-teman saya bergerumun di sekitar rumah itu*

A: *Supaya diundang?*

I: *Supaya diundang, hahaha*

A: *Aduh.. mesakno pak.. Jadi, akhirnya diundang memang?*

I: *Diundang memang*

A: *Makan nasi disitu?*

I: *Makan nasi, jadi nasi waktu itu lauknya telur satu dibagi delapan*

A: *Itu aja udah cukup*

I: *Itu aja saya nikmat sekali karena gak pernah, iya satu bulan sekali bisa makan seperti itu*

A: *Jadi tiap hari yang anda fikirkan, dimana lagi ada bancaan?*

I: *I.. Iya (sambil tertawa)*

A: *Jadi gak bisa konsentrasi sekolah itu ya?*

I: *Hahahaha*

A: *Jadi, nasi itu begitu pentingnya dalam hidup anda*

I: *Iya*

A: *Karna anda selama ini makan tiwul aja ya..*

I: *Tiwul, iya*

A: *Trus? bisa makan nasi selain ada bancaan dimana lagi?*

I: *Kalau hari-hari besar agama Islam, misalnya ada rejeban*

A: *Iya*

I: *Nggih... Mau hari raya, itu kan kalau hari raya pasti saya keliling pada orang yang kaya-kaya, pak.. hahaha karna orang yang kaya-kaya punya soto.*

A: *Wah..Ini lebih mewah lagi in yah... ya tapi, setahun sekali*

I: *Setahun sekali*

A: *Jadi anda tahu ini mana yang makanannya paling enak, anda udah tahu ini yah?*

I: *Iyah..*

A: *Dikampung anda situ?*

I: *Iyah, trus, pekerjaan saya yang tidak pernah lupa sampai hari ini, saya pernah ngapusi ibu dan ayah saya*

A: *Ngapusi itu, bohongin...*

I: *Bohongin..*

A: *Bohongin ayah, ibu, apa yang anda bohongin?*

I: *Saya pura-pura sakit, karna pengen makan enak tadi*

A: *Jadi, hanya kalau sakit dikasi makan enak?*

I: *Iyah.. Dibelikan soto pada waktu itu*

A: *Menarik, ini yah.. Jadi anda sebenarnya sudah pintar ya, dari kecil*

I: *Hahaha*

A: *Pinter bohong ya..*

I: *Hanya satu kali itu*

A: *Owh.. satu kali.. iya.. iya..*

I: *Kalau ingat-ingat itu, saya malu juga pada orang tua saya*

A: Hahahaha... Iya.. iya, gara-gara soto ya.. Tapi saya dengar, anda juga mencari uang dengan membantu mengangkat bata atau membuat bata, batu bata

I: Itu gini pak, itu ya.. makan enak juga

A: Urusannya selalu makan enak ini ya..

I: Karna gini, tetangga saya

A: Iya

I: Itu kalau mau membuat rumah, itu pasti membuat batu bata sendiri

A: Iya'

I: Nah, pada waktu membuat itu. Kalau sudah mau membakar, itu mengundang tetangga-tetangganya, lah saya juga ikut kesitu supaya bisa ikut makan enak

A: Urusannya batu bata dengan makan enak, lagi-lagi apa sih ini?

I: Ehem... jadi gini, kalau waktu membantu membakar batu bata, itu yang punya rumah itu kan mesti masak, lah masaknya pasti enak-enak. Maksud, artinya nasinya putih tidak pakai tiwul, pakai ayam

A: Karna ini minta bantuan tetangga ya..

I: Iya

A: Upahnya makan enak tadi

I: Iya

A: Dan anda tahu, disitu pasti makan enak

A: Anda jadi hebat saya lihat ya..

I: Hahaha...

A: Dalam urusan makan, tapi ya..

I: Hahaha...

A: Sekarang ini anda pekerjaannya apa?

I: Saya setelah, pensiun dari PNS pak.. Itu kebetulah dipilih jadi bupati

A: Owh... jadi anda bupati

I: Iyah..

A: Owlah.. Jadi anda sekarang bupati?

I: *Iya*

A: *Dulu supirnya bupati*

I: *Iya*

A: *Supir bupati, jadi bupati? nah, ini menarik ya, tapi, sebelum kita lanjutkan, kita rehat sejenak ikut terus Kick Andy*

## SEGMENT II

A: *Pak Indartato, anda dulu susah, kemudian makan enak aja susah juga, ya.. Upaya*

*untuk makan nasi aja, anda harus pandai-pandai mengatur siasat. Kemudian cita cita anda mulia sekali jadi supir, dan anda akhirnya jadi supir, supir bupati. Dan sekarang anda adalah bupati, bupati mana?*

I: *Bupati Pacitan*

A: *Pacitan*

I: *Jawa Timur, pak..*

A: *Bupati Pacitan, bukan cuma satu periode?*

I: *Iya..*

A: *Tapi anda, kembali lagi terpilih, jadi dua periode sekarang ini yah..*

I: *Iya..*

A: *Periode yang pertama dari tahun berapa?*

I: *2011*

A: *Sampai?*

I: *2016 ini*

A: *Oke..*

I: *Bulannya Februari nanti*

A: *Yang pertama?*

I: *Iya*

A: *Itu.. Yang kedua?*

I: *Yang kedua, menanti pelantikan ini*

A: *Owh, tinggal dilantik?*

I: *Iya*

A: *Sudah terpilih kembali?*

I: *Sudah*

A: *Iya'.. Artinya anda, oleh masyarakat dianggap punya prestasi ya.. sehingga mereka memilih anda kembali. Nah, yang jadi pertanyaan sekarang ini adalah bagaimana cerita sampek dari supir bupati, menjadi bupati. Tapi, sebelum kita lanjutkan mari kita lihat saat ini ketika pak Indartato menjadi bupati*

Gambar 9.

Indartato saat menjabat sebagai bupati Pacitan



(Sumber: dari video Kick Andy METRO TV)

**Narator:** Tak ada yang pernah menyangka, kalau mantan supir dan ladeng dengan penampilan yang biasa-biasa saja ini, merupakan orang penting dipemerintahan kabupaten Pacitan Jawa Timur. Jabatan penting itu diantaranya, adalah camat, kepala bagian pembangunan, kepala BAPEDA, kepala Dinas Kelautan dan Perikanan, dan lain-lain. Karirnya dipemerintahan berjalan mulus. Di tahun 2008 ia dipercaya memangku jabatan sebagai bupati

Pacitan, bahkan posisi sebagai bupati itu disandangnya dalam dua periode berturut-turut.

Gambar 10

Indartato terpilih kembali, untuk yang kedua kalinya menjadi bupati Pacitan



(Sumber: dari video Kick Andy METRO TV)

Indartato kembali memenangkan di kepala daerah serentak yang dilakukan pada 2016 lalu. Sehingga, jabatan bupati Pacitan ia pegang hingga 2021 mendatang. Walau sudah menjadi orang nomor satu di kabupaten Pacitan, namun kedeserhanaan terus melekat dalam diri Indartato. Ia berusaha dekat dan memberikan yang terbaik, untuk warganya.

Gambar 11

(Berikut, adalah gambar Indartato ketika menjalani tugas sebagai bupati Pacitan)





(Sumber: dari video Kick Andy METRO TV)

A: Pak In..

I: Iya

A: Waktu kecil ingin jadi supir dan kemudian, cita-cita anda menjadi supir terwujud. Upaya apa yang anda lakukan sampai anda bisa mewujudkan cita-cita anda jadi supir waktu itu?

I: Jadi saya itu taat pada atasan, begitu diperintah apa pun saya dengan ikhlas dan tidak pernah menentang apa yang disampaikan oleh atasan

A: Kan.. kalau ada anak, punya cita-cita jadi supir, kan dia berusaha untuk mencapai itu. Usaha anda apa untuk bisa jadi supir?

I: Waktu itu...

A: Dari waktu kecil sampai dewasa

I: Jadi waktu itu, saya punya teman yang sudah bisa nyupir. Dan saya ikut mereka, dan ikut mereka dan bahkan bos yang saya ikuti itu sebenarnya ada disini juga

A: Siapa bosnya? boleh berdiri bosnya?

I: Iya.. Yang punya mobil, tapi gak, beliau tidak tahu kalau saya ikut mobilnya. Karna istilahnya, saya gak digaji, yang penting saya bisa nyupir

A: Owh..

I: Iya

A: Jadi belajar nyupir sambil kerja gitu ya.. Atau kerja sambil belajar

I: Jadi, yang penting saya bisa nyupir, disuruh nyuci mobil itu saya berangkat juga

A: Keren..

I: Karna pengen saya, supaya bisa nyupir tadi, makan enak tadi

A: *Jadi bos... hahaha*

A: *Jadi bos anda, sekarang ada disini?*

I: *Ada*

A: *Boleh berdiri yang punya mobil dulu? Wah.. ha..*

Gambar 12.

Bos pemilik mobil yang dulunya disupiri oleh Indartato



(Sumber: dari video Kick Andy METRO TV)

A: *Baik, terimakasih... Jadi anda ikut, sebagai apa waktu itu, kerja sebagai apa? nyuci mobil... ?*

I: *Yah.. Hanya nyuci-nyuci*

A: *Hanya supaya bisa belajar mobil gratis?*

I: *Iya*

A: *Trus anda belajar bawa mobil?*

I: *Iya.. Trus akhirnya bisa bawa juga, akhirnya dapat SIM*

A: *Berapa lama sampai kemudian anda jadi supir bupati?*

I: *Jadi, kira-kira satu setengah tahun. Saya jadi tenaga kontrak*

A: *Trus?*

I: *Terus tahun 77 saya diangkat menjadi CPNS*

A: *Calon Pegawai Negeri Sipil*

I: *Iya*

A: *Lalu?*

I: *Lalu.. Saat itu sebelum, pada waktu kontrak, itu.. Saya dipanggil oleh bapak bupati, disuruh tidur di belakang itu, belakang rumah*

A: *Tadi ada gambarnya ya? di belakang rumah*

I: *Iya*

A: *Anda suruh tidur situ?*

I: *Suruh tidur situ*

A: *Kenapa disuruh tidur disitu?*

I: *Karna setiap hari melayani, disuruh mengantarkan putra-putranya, disuruh kalau ada tamu, ikut menjadi pramusaji*

A: *Pramusaji itu artinya, kalau ada tamu anda yang melayani minumnya*

I: *Iya*

A: *Makannya..*

I: *Iya*

A: *Gitu?*

I: *Iya*

A: *Tapi, trus kemudian juga kalau siang atau pagi nyupirin anak-anak bupati*

I: *Suruh nyupir putra-putranya..*

A: *Nah, dari cerita tadi, anda sempet kuliah? anda kan susah hidupnya? ko' bisa kuliah?*

I: *Hahahaha...*

A: *Siapa yang membiayai? Saya gak percaya ini, anda kuliah ini..*

I: *Yang biayain negara, negara pak*

A: *Ko' bisa?*

I: *Jadi ceritanya, tahun 77 setelah saya diangkat menjadi CPNS, saya matur kepada pak bupati, waktu itu... waktu beliau pas ke Denpasar. Saya mengantarkan ke Denpasar*

A: *Trus anda bilang, mau sekolah lagi?*

I: *Iya.. saya mau sekolah*

A: *Reaksi pak bupati apa?*

I: *Pak bupati, ternyata marah juga pada saya hahaha*

I: *Trus beliau bilang*

A: *Kelanjutannya apa itu?*

I: *Lanjutannya.. Tidak! kamu potonganmu supir gitu.. hahaha*

A: *Loh, hahahahaha...*

A: *Hahaha.. Jadi anda dianggap gak cocok, potongannya gak cocok kalau sekolah lebih tinggi? cocoknya supir ya..*

I: *Iya*

A: *Saya dari tadi, nganggepnya gitu juga, hahahaha*

A: *Di ulang.. Jadi potonganmu itu supir aja..*

I: *Iya*

A: *Trus..?*

I: *Trus, waktu itu saya gak sakit hati, tapi malah senang..*

A: *hemm..*

I: *Karna beliau ternyata sayang pada saya..*

A: *Hahahaha...*

I: *Hahaha..*

A: *Caranya aja ya, supaya anda gak sekolah, kalau anda sekolah dia kehilangan anda ya?*

I: *Iya.. hahaha*

A: *Tapi akhirnya ko' bisa jadi kuliah juga?*

I: *Suatu saat, saya tahun 78 dipanggil beliau. Biasa kalau dipanggil, kalau dipanggil biasa. Kebetulan abis shalat maghrib saya dipanggil ke dalam ke rumah dinas, beliau tanya pada saya, "apa ada yang mau pada kamu?". Artinya..*

A: *Apa ada yang mau?*

I: *Artinya pacar...*

A: *Artinya perempuan?*

I: *Iya, perempuan*

A: *Pasti gak ada ini ya?*

I: *Hahaha*

A: *Saya yakin gak ada?*

I: *Hahaha...*

I: *Iya*

A: *Trus, jawab anda apa?*

I: *Ya.. Saya bilang awalnya tidak ada*

A: *Hahahaha...*

A: *Lalu?*

I: *Lama-lama, saya dikejar terus.. “ Sudah punya belum? kalau sekarang udah punya saya suru sekolah, kalau belum tidak! ”*

A: *Owh... Lalu anda buru-buru cari?*

I: *Hahaha, gak saya jawab punya, gitu..*

A: *Owh.. Hahaha bujuk i mane?*

I: *Enggak*

A: *Memang sudah punya?*

I: *Karna kebetulan istri saya juga ikut disini, dulu yang...*

A: *Owh... Hahaha istri boleh berdiri? buk? ibuk? Jangan seneng dulu buk...*

Gambar 13.

Istri Indarato



(Sumber: dari video Kick Andy METRO TV)

A: *Saya curiga, ini bukan karna cinta bu...*

I: *Hahaha*

A: *Supaya bisa dapat sekolah ini buk*

I: *Hahaha...*

A: *Jadi ngakunya, iyawes punya.. gitu ya, oh.. baik, jadi anda bilang punya langsung reaksi pak bupati apa?*

I: *Disuruh, sekolah*

A: *Owh.. Jadi.. Kalau kamu udah punya pacar baru boleh sekolah*

I: *Iya.. Terus ditanya sekolah, saya berganti tanya pada beliau?*

A: *Iya..*

I: *Sekolah dimana bapak? kamu pasnya di APDN*

A: *Akademi...*

I: *Akademi Pemerintahan Dalam Negeri*

A: *Untuk supaya bisa jadi?*

I: *Camat, hahaha*

A: *Camat..*

I: *Iya*

A: *Tapi, saya denger sekolahnya cuma satu tahun ya?*

I: *Tiga setengah tahun*

A: *Owh.. Tiga setengah tahun?*

I: *Iya*

A: *Owh.. Lulus ini ya?*

I: *Iya*

A: *Saya ngetes, hahaha*

I: *Hahaha..*

A: *Minta maaaf, saya ragu, hahaha..*

A: *Saya kira anda gagal lagi*

I: *Enggak, hahaha*

A: *Owh.. Akhirnya selesai?*

I: *Selesai*

A: *Trus, jadi camat?*

I: *Trus, jadi mantri polisi pak..*

A: *Owh.. mantri polisi dulu, trus?*

I: *Mantri polisi itu kalau jaman orde baru kemarin adalah pembantunya, wakilnya camat*

A: *Oke..*

I: *Terus tahun 84 saya diangkat jadi camat*

A: *Anda camat?*

I: *Iya*

A: *Jadi setelah pendidikan, supir udah gak jadi supir lagi?*

I: *Enggak*

A: *Oke.. jadi camat*

I: *Iya*

A: *Ini bukan supirnya camat ya? ini camat beneran ya?*

A: *Saya pikir cita-cita dilanjutkan sebagai supirnya camat gitu ya..*

I: *Tapi, pernah dianggap orang gitu*

A: *Dianggap orang?*

I: *Saya supirnya camat juga*

A: *Hahahaha*

A: *Jadi saya gak salah, kalau menganggap, hahahah*

I: *Hahahaha..*

A: *Potongan anda memang cocoknya supir, hahaha*

I: *Iya, hahahaha...*

A: *Baik, menarik karena saya denger juga waktu anda jadi camat, ada warga yang datang dan gak percaya anda camatnya ya?*

I: *Iya, betul*

A: *Iya, sampai hari inipun saya gak percaya, hahahah*

I: *Hahahaha...*

A: *Nanti ceritakan, tapi kita rehat sejenak ikuti terus Kick Andy*

### SEGMENT III

A: *Terimakasih, anda masih bersama saya dalam acara Kick Andy. Ini masih cerita tentang orang-orang yang sukses tapi, dulu kehidupannya sangat memprihatinkan. Tapi, berkat perjuangan mereka, akhirnya bisa mencapai satu jabatan yang prestisius, dan memberikan dampak luas bagi masyarakat. Salah satu tadi adalah pak Indartato bupati Pacitan*

I: *Betul*

A: *Kembali ke cerita camat*

I: *Iya*

A: *Iyah, jadi orang-orang meragukan anda camatnya ya?*

I: *Iya*

A: *Dikira, supirnya camat?*

I: *Iya*

A: *Nah, saya denger waktu itu ada juga warga yang datang ke tempat anda, apakah kantor, atau rumah saya gak tau, tapi kemudian gak percaya kalau anda adalah camat. Ceritanya bagaimana itu?*

I: *Suatu saat, kalau di desa itu kan biasa orang mencari surat atau mencari camat sewaktu-waktu. Sehingga pada waktu itu, kurang lebih jam empat sore mencari camat, kebetulan saya dengan teman saya yang jaga di kantor kecamatan itu membersihkan halaman pendopo di kecamatan. Lah terus, ada orang mau mencari camat, yang ditanya kebetulan saya, tanyanya “Pak camat ada mas?” hahaha..*

A: *Hahaha.. Terus anda jawabnya?*

I: *Ada*

A: *Ada*

I: *Silahkan duduk diruang tamu, saya kebelakang pakai celana sama pakai baju hem, setelah saya mendekat pada beliau, saya masih ditanya lagi, “Lah pak*

*camatnya mana?"*

A: *hahaha*

A: *Minta maaf ya.. Ini karena potongan juga ya? hahaha*

I: *Iya, hahaha makanya saya bilang dalam, wah saya gak potongan jadi camat ini.. hahaha*

A: *Hahaha...*

I: *Untuk memercayakan warga, waktu itu saya sowan pada pak kepala kantor pendidikan dan kebudayaan kecamatan, kalau sekarang adalah UPTKSD di dinas pendidikan. Saya bertemu dengan beliau mohon, mohon pengarahan, saya mohon bantuan maksud saya. Tolong guru-guru yang pinter-pinter, itu tolong dikumpulkan. Setelah dikumpulkan, saya pengen supaya saya ini dikenal oleh rakyat, satu-satunya hanya satu, yaitu bagimana lomba RT*

A: *Dikenal rakyat, lomba RT?*

I: *Lomba RT*

A: *Yang dikumpulkan 9 guru?*

I: *9 guru, membuat kriteria sesuai aturan yang ada. Setelah dibuat kriteria, lewat ibu bapak guru dan lewat kepala desa, disosialisasikan. Setelah sosialisasi, kita melangkah ke kecamatan turun ke desa, adalah melihat setiap RT. Lah, saya pada teman-teman tim, yang memotong pita harus saya, dan istri saya*

A: *Supaya dikenal, hahaha?*

I: *Supaya dikenal, kalau itu adalah camat, hahaha*

A: *Hahahaha... Baik menarik, tapi anda banyak belajar dari situ ya... Bawa, warga itu perlu mengenal camat, dan camat harus dekat dengan warganya ya, nah pembelajaran itu yang saya dengar yang membuat anda kemudian ketika menjadi bupati begitu dekat dengan warga. Tapi jadi bupatinya itu, bagaimana itu ya...? itu pasti kecelakaan ya..*

I: *Iya*

A: *Gimana ceritanya ko' bisa sampai menjadi bupati?*

I: *Saya sebetulnya tidak mengira pak*

A: *Saya juga tidak*

I: *Hahaha..*

I: *Tahun 2010 itu bulan Oktober pensiun, nah sebelum pensiun kira-kira bulan Maret, itu beberapa tokoh ke tempat saya. "Pak in... kamu magang bupati mau tidak?" saya jawab, "tidak pak"*

A: *Jadi tegas anda bilang tidak*

I: *Tidak*

A: *Kenapa?*

I: *Karena gak mungkin*

A: *Jadi anda sendiri menganggap tidak mungkin jadi bupati*

I: *Gak mungkin*

A: *Bukan saya saja yang menganggap itu ya...*

A: *Lalu?*

I: *Gak mungkin, karena saya juga harta, artinya harta untuk...*

A: *Kampanye*

I: *Kampanye dan sebagainya..*

A: *Kampanyekan mahal ya..*

I: *Mahal, dan saya gak punya*

A: *Jadi sudah warga minta, semua orang minta. Kapan persisnya anda bilang, "ya sudah saya maju"?*

I: *Itu bulan Juli, pemilihannya bulan?*

A: *Kenapa akhirnya anda berubah pikiran?*

I: *Karna gini, begitu banyaknya orang-orang ke tempat saya, trus orang-orang itu dengan ikhlas membawa punya beras, bawa beras, punya pisang, bawa pisang, punya ketela pohon, bawa ketela pohon, gula, ada yang kaya bawa teh*

A: *Akhirnya anda bilang?*

I: *Akhirnya, kalau memang sungguhan, kalau memang sungguhan saya siap. Tapi*

*kalau tidak, saya tidak. Karna saya malu kalau tidak jadi, heh..*

*A: Sementara uang anda sendiri berapa sih?*

*I: 33 juta pak*

*A: Berani-berani ya...*

*I: Hahaha*

*A: Nekat itu pak..*

*I: Iya, Itu uang TASPEN pensiunan*

*A: Hahaha*

*A: Waduh, istri ijinkan istri*

*I: Awalnya tidak*

*A: Owh.. Trus? akhirnya dibujuk lagi? di bohongin lagi?*

*I: Akhirnya, lama-lama istri saya mengijinkan juga*

*A: Hebat, karna menghargai keinginan masyarakat waktu itu ya... Singkat kata anda akhirnya berhasil?*

*I: Iya*

*A: Terpilih, periode pertama ini ya... Kemudian terpilih lagi sekarang periode kedua*

*I: Iya*

*A: Yang jadi pertanyaan, apa sebenarnya tonggak utama yang anda tancapkan di kabupaten Pacitan. Yang membuat perubahan disana, apa yang utama ini?*

*I: Filosofinya pemerintahan itu, pemerintahan itu dikatakan berhasil apabila bisa mengurangi penduduk miskin. Syukur kalau menghilangkan, tapi kalau menghilangkan tidak bisa*

*A: Mengurangi penduduk miskin ya?*

*I: Iya, oleh karena itu saya setiap saat ke desa, itu yang saya cari adalah mesti bertanya siapa orang kategori miskin di desa ini atau di dusun ini. Itu pasti saya melihatnya terlebih dahulu*

Gambar 14

Indartato, saat berkunjung dirumah penduduk miskin Pacitan



(Sumber: dari video Kick Andy METRO TV)

A: *Anda datangi?*

I: *Saya datangi, datang kesana dengan teman-teman yang ikut, bersama istri saya.*

*Yang saya lihat pertama adalah, yang dimakan hari ini, jadi kami melihat yang dimakan apa, saya lihat dan kadang-kadang saya juga ikut merasakan. Iya, karena*

*waktu kecil saya...*

A: *Teringat masa lalu*

I: *Teringat masa lalu, kadang-kadang..*

A: *Agar tidak ingin, apa yang anda alami tidak dialami oleh warga*

I: *Iya, intinya kesana*

A: *Baik, sebelum kita lanjutkan. Kita dengarkan pendapat warga tentang bupatinya, ini dia cuplikannya*

**Narator:** Apakah anda tahu siapa bupati Pacitan?

Gambar 15

Pendapat warga Pacitan, mengenai sosok bupatinya



(Sumber: dari video Kick Andy Metro TV)

*“Owh, itu anu namanya pak Indartato itu”* (pendapat warga Pacitan)

*“Tahu. Pak Indartato”* (pendapat warga Pacitan)

*“Pak... Indartato”* (pendapat warga Pacitan)

*“Bapak Drs. H. Indartato”* (pendapat warga Pacitan)

**Narator:** Apa harapan anda terhadap bupati Pacitan?

*“Yang... Yang saya harapkan, itu masalah kesehatan, ya itu memang diperlukan oleh masyarakat Pacitan”* (pendapat warga Pacitan)

*“Untuk... Tahun-tahun mendatang itu sudah lengser, ya mudah-mudahan meninggalkan nama yang baik juga, itu loh.. hahaha”* (pendapat warga Pacitan)

*“Minimal program-program kerja pak bupati di tahun periode yang pertama dipertahankan, kalau bisa diperiode yang kedua ditingkatkan”* (pendapat warga Pacitan)

*“Bisa memimpin Pacitan lebih baik, lebih baik lagi”* (pendapat warga Pacitan)

A: *Pak In, tapi kalau boleh tau siapa orang yang paling berjasa dalam hidup anda?*

I: *Istri saya*

A: *Istri boleh berdiri lagi? monggo bu... Iyah terimakasih, jadi istri anda adalah orang yang paling berjasa dalam hidup anda*

I: *Iya*

A: *Tapi, boleh tahu kenapa?*

I: *Karena yang mendorong saya setiap saat supaya bekerja baik, untuk kepentingan*

*masyarakat*

A: *Adalah istri*

I: *Istri*

I: *Dan termasuk hidup saya*

A: *Apa mimpi yang ingin anda lakukan, atau wujudkan untuk warga Pacitan diperiode kedua ini?*

I: *Kedepan, harapan kami Pacitan itu adem ayem pak. Adem ayem ini artinya adalah tenang dan hidupnya sejahtera, dan pemuda-pemuda yang ada ini saya kira*

*harapan saya bisa belajar-belajar terus, dengan... dengan filsafat orang lain bisa, mengapa saya tidak bisa*

I: *Sehingga harapan kita, harapan saya dengan kreasi yang dipunyai akan membuat Pacitan lebih baik lagi, dan sekaligus syukur kalau ada yang meniru seperti bapak*

*SBY, menjadi presiden dari Pacitan*

A: *Hahaha...*

A: *Iya.... Iya, karena anda saya lihat punya banyak buku ya, baik buku-buku ini akan dibagikan bagi anda semua yang ada disini*

A: *Iya, terimakasih untuk inspirasinya pak In... Sukses untuk anda*

I: *Iya*

A: *Sampai jumpa lagi*

Gambar 16

Andy F. Noya



(Sumber: dari video Kick Andy METRO TV)

A: *Suatu kecil dia jual es mambo juga jual layang-layang, dan bahkan ketika dewasa dia menjadi tukang ojek, tetapi kini kemiskinan tidak menghalangi dia untuk mencapai sukses. Sekarang anak yang jual layang-layang dan es mambo terjadi apa? ikuti terus, Kick Andy*

#### SEGMENT IV

A: *Kini saatnya, saya memperkenalkan anak yang dulu menjual es mambo dan jualan*

*layang-layang, pernah jadi tukang ojek, cari keong di sawah untuk makan, dan kehidupan yang sangat memprihatinkan. Mari kita sambut, Dedi Mulyadi*

A: *Iya, kang Dedi... Terimakasih yah*

Gambar 17

Dedi Mulyadi ketika memasuki ruangan talkshow Kick Andy



(Sumber: dari video Kick Andy METRO TV)

D: *Terimakasih*

A: *Silahkan duduk, pekerjaan orang tua apa?*

D: *Tentara*

A: *Tentara?*

D: *Iya, terakhir tentara*

A: *Baik, ibu?*

D: *Ibu petani*

A: *Anda anak keberapa dari berapa bersaudara*

D: *Sembilan*

A: *Anak kesembilan?*

D: *Anak kesembilan dari sembilan bersaudara*

A: *Ayah anda tentara?*

D: *Iya*

A: *Tapi, sepintas saya baca riwayat hidup anda, ko' hidup anda lebih banyak prihatinnya? lebih banyak susahnya. Anak tentara ko' hidupnya susah ya?*

D: *Ya tentaranya kan sampai 28 tahun, pangkatnya prajurit kader, palang 3 disini*

A: *Oh, Sampai umur berapa tadi?*

D: *28*

A: *Umur 28*

D: *Iya*

A: *Sudah gak jadi tentara lagi?*

D: *Iya, jadi bapak saya 20 tahun sudah bikin anak*

A: *28 tahun?*

D: *Iya*

A: *Pensiun, dengan... Eh, pensiun atau apa?*

D: *Pensiun, diberhentikan karna sakit*

A: *Kenapa sakitnya?*

D: *Diracun oleh mata-mata Belanda*

A: *Gara-gara dipensiun dalam usia itu, eh.. Akibat diracun oleh mata-mata Belanda ya*

D: *Iya*

A: *Sehingga ayah tidak bisa bekerja dengan baik*

D: *Iya*

A: *Setelah pensiun, eh.. Apa yang dikerjakan ayah?*

D: *Iya... Di rumah*

A: *Karna saya denger sakit*

Gambar 18

Dedi Mulyadi saat diwawancara oleh Andy F. Noya



(Sumber: dari video Kick Andy METRO TV)

D: *Sakit*

A: *Sakitan*

D: *Ya, pernah kuli-kuli di kuli perkebunan tapi gak bertahan lama, karna terlalu jujur*

A: *Apa yang terjadi?*

D: *Ya, diberhentikan oleh temen-temennya*

A: *Karna jujur?*

D: *Jujur*

A: *Ko' bisa?*

D: *Iya karna diajakin kerja sama jual pupuk di perkebunan*

A: *Dia gak mau?*

D: *Gak mau, dia lebih baik berhenti*

A: *Wah... Nah, setelah itu? siapa yang mencari nafkah?*

D: *Ya, dari sawah ibu saya yang sering ke sawah*

A: *Sebagai apa?*

D: *Ya... Kadang-kadang kuli tandur*

A: *Jadi ibu menjadi tulang punggung?*

D: *Kuli tandur, kadang-kadang nyangkul*

A: *Sebagai tulang punggung keluraga?*

D: *Tulang punggung keluarga*

A: *Seberapa susahnya sih hidup anda waktu kecil dulu?*

D: *Kalau tanggal muda*

A: *E'em...*

D: *Itu baru dapet ikan asin, kalau sudah mulai tanggal 5 kesana garam dikasih bawang, disimpen di keller*

A: *Keller itu apa ya?*

D: *Tempat itu, makanan yang dari beling itu, dari kaca*

A: *Jadi, makan nasi kalau di atas tanggal 5?*

D: *E'em..*

A: *Lauknya garam*

D: *Garam*

A: *Bawang*

D: *Pake' bawang segitu aja, dibagi 9*

A: *Dibagi 9 anak?*

D: *Iya, makanya badannya kurus*

A: *Ko' bisa hidup anda ya?*

D: *Saya juga aneh*

A: *Lah, saya denger untuk nambah lauk anda cari keong*

D: *Ya, kan kalau ini kan kalau malem-malem ibu saya suka ngajakin cari belalang*

A: *Belalang untuk apa?*

D: *Dimakan*

A: *Belalang dimakan ya?*

D: *Iya*

A: *Ini belalang sawah*

D: *Iya*

A: *Nah, soal jual es mambo nanti saya tanyakan, tapi sampai umur berapa anda juga*

*harus membantu orang tua menambah lauk pauk itu, karna saya denger anda bekerja ya*

D: *Ya, itu sampai SMA*

A: *Sampai SMA?*

D: *Iya*

A: *Baik sebelum kita lanjutkan, ya karna menarik untuk tahu anda jual es mambo dulu kenapa jual es mambo, jual layang-layang, ya macem-macem, termasuk anda juga ada urusan dengan batu-bata ya*

D: *Iya*

A: *Jadi untuk sukses mungkin ada urusannya dengan batu bata juga kita ini*

A: *Nanti anda cerita, tapi mari sekarang kita lihat kisah berikut ini*

**Narator:** Tuhan tidak memberikan takdir begitu saja, namun tuhan akan memberikan takdir sesuai apa yang dilakukan umatnya. Kerasnya hidup, tidaklah membuat pria ini takluk pada keadaan, ia justru berusaha menaklukan kehidupan ini, dalam perjalanan hidupnya, ia pernah menjadi tukang ojek pangkalan, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Ia bahkan pernah menyabit rumput, untuk memberikan makan ternak orang, itu semua ia lakukan demi berjuang melawan keras dan miskinnya hidup, bahkan untuk makan sehari-hari ia mencari keong sawah untuk lauk-pauknya, nah, setelah melalui kehidupan yang begitu keras dan berliku, apakah saat ini dia sukses dan meraih cita-citanya dan mimpi-mimpinya.

A: *Jadi anda pernah jadi tukang ojek?*

D: *Iya*

A: *Di daerah mana itu?*

D: *Di kampung Sukadaya, desa Subasari Subang*

A: Berapa penghasilannya tukang ojek sehari?

D: 2000

A: Jadi, kenapa anda harus jadi tukang ojek?

D: Ya, nambahin buwat biaya sekolah

A: Cari rumput

D: Iya

A: Untuk makan ternak?

D: Untuk kambing, saya kan sejak kelas 1 SD punya kambing

A: Menarik

D: Cobalah kalau disini

A: Jualan es mambo dan layang-layang itu kenapa ya?

D: Yah, es mambo itu kan saya pengen makan es kayak orang, tapi gak punya duit

A: Trus?

D: Ya, akhirnya gimana rasanya punya eh, makan es, cita-citanya cuma makan es, ya ambilah dari mang Rojak tetangga

A: Owh.. Masih kenal sama mang Rojak ya?

D: Masih, H. Rojak

A: Trus?

D: Lah, kemudian dapet 50 kan satu kali tempatnya itu

A: Iya

D: 50, itu dapat pellingnya 5, lebihnya 5, lebihnya itu untuk boleh dimakan, nah...

Saya malah ketika dangan itu malah gak makan, karna sayang diuangin semuanya

A: Owh...

A: Hahaha... Naluri bisnisnya sudah mulai ini ya

D: Iya

A: Nah, soal layang-layang itu?

D: Layang-layang waktu SMP

A: SMP jualan layang-layang juga?

D: SMP, saya lihat orang main layang-layang, saya pengen main layang-layang tapi gak beli, ya coba kita jualin pinjem uang orang, kemudian akhirnya ketika sudah beli, sayang juga kalau di pakai main layang-layang

A: E'em.. Jual lagi?

D: Jual lagi

A: Apa urusannya kambing, cincin, dan...?

D: Ya, orang-orang kan pada punya kambing tu

A: Iya

D: Owh, saya ko' gak punya? gitu kan, saya pengen juga kayak orang, menggembala kambing, kembala domba

A: E'em..

D: Kata bapak saya, duitnya dari mana? punya nih cincin jual, nah waktu itu akhirnya dijual harganya Rp. 7.500

A: Bisa beli kambing?

D: Beli

A: Tapi, gara-gara itu saya denger keluarga mulai beternak dan

D: Iya

A: Domba menyelamatkan keluarga anda ya?

D: Iya, saya sama yang kedua kaka' saya, namanya kang Ade sama ibu saya itu nyabit rumput. Ya saya tukang ngembala dan dari situ beranak dua, dua dan menjadi 40

A: Oke, domba menyelamatkan keluarga anda, karna saya denger sekolah dan apa segala macem dibiayai dari ternak domba ya?

D: Iya, ternak domba

A: Jual bata itu bagaimana ceritanya?

D: Ya, bukan jual

A: Apa?

D: *Jadi gini kan kita suka kalau pengen punya duit juga, kalau buwat hari raya, lebaran kan buwat beli baju baru*

A: *Iya*

D: *Nah, itu saya suka kuli mikul*

A: *Kuli mikul?*

D: *Mikul bata itu kan ngangkutnya jauh tuh sampek 5 km, dari hutan kan dibawa ke kampung dibakar, satunya dibayar seperak, saya bisa bawa 10 biji 10 perak*

A: *Umur berapa itu?*

D: *Ya, umur gedelah kelas 4*

A: *Orang tua tau ini?*

D: *Tau, nah kemudian uangnya disimpan-simpan*

A: *Pekerjaan anda sekarang apa?*

D: *Jadi bupati, hahahaha....*

A: *Hahahaha*

A: *Bupati mana?*

D: *Purwakarta*

A: *Bupati Purwakarta*

A: *Bukan cuma satu periode juga, tapi ini periode yang ke?*

D: *Yang kedua*

A: *Kedua, jadi artinya warga menganggap anda sukses, boleh tepuk tangan untuk periode kedua, menarik karna sebenarnya tadi anda punya cita-cita jadi tentara ya?*

D: *Iya*

A: *Nah, kenapa gagalnya nanti kita tanya, tapi ikuti terus cerita di Kick Andy*

## **SEGMENT V**

A: *Menarik, karna ayah anda tentara, tapi pensiun dini ya, diusia 28 tahun karna sakit-sakitan akibat diracun oleh mata-mata Belanda. Dan akibat diracun itu*

*mulai sakit-sakitan dan tidak bisa menjadi tulang punggung keluarga, anda hidup dalam keprihatinan walaupun ceritanya tdi ketawa-tawa, tapi pada saat itu pasti gak ketawa-ketawa ya..*

D: Hahahaha

A: *Ini karna sudah kita lalui, jadi anda bisa tertawa, nah anda ingin mengikuti jejak ayah*

D: Iya

A: *Menjadi tentara*

D: Iya

A: *Alasannya apa persisnya?*

D: *Ya, karna seneng, waktu itu saya seneng banget sama jendral TNI M.Yusuf*

A: *Pak Yusuf*

D: *Iya, jadi saya lihat wah hebat banget, saya pengen kayak dia gitu*

A: *Trus? Apa yang anda lakukan?*

D: *Ya, lulus SMA daftar tentara*

A: *Daftar kemana?*

D: *Pertama AKABRI*

A: *Lolos atau tidak?*

D: *Gak*

A: *Kenapa gak lolos?*

D: *Berat badannya kurang, cuma 46 kg*

A: *Padahal batas minimal?*

D: *55*

A: *Gagal*

D: *Gagal, lewat*

A: *Ini bukan karna kemampuan ini ya?*

D: *Ha? mungkin karna agak bodoh juga hahaha...*

A: *Hahaha, saya gak bilang gitu loh ya*

A: *Walaupun saya setuju dengan jawaban itu*

D: *Hahaha...*

A: *Setelah gagal masuk AKABRI*

D: *Daftar lagi*

A: *Kemana?*

D: *Ke SECABA, kan turun itu kalau AKABRI kan Letnan II*

A: *Owh.. iya... Sekolah Calon Bintara*

D: *Bintara*

A: *Okeh, trus?*

D: *Ya, gagal lagi*

A: *Gagal lagi?*

D: *Iya*

A: *Ini karna apa sekarang ini?*

D: *Ya sama, berat badan kurang*

A: *Lah, sudah tahu kurus, kering, kecil gitu kenapa mau nekat masih?*

D: *Ya, gak ada pilihan dalam hidup waktu itu, hahaha*

A: *Gagal kedua*

D: *Iya*

A: *Lalu ngapain?*

D: *Eh... Gagal yang kedua ikut UMPTN*

A: *Berarti, mau kuliah ini*

D: *Kuliah, ceritanya*

A: *Trus?*

D: *Lulus*

A: *Owh, lulus karna gak ada*

D: *Gak bodo kan?*

A: *Enggak, ya... ya... Hahaha*

A: *Walaupun saya gak tahu nilainya pas-pas an atau tidak*

D: *Aaaa...*

A: *Lolos*

D: *Lolos*

A: *Masuk dimana waktu itu?*

D: *UNPAD*

A: *Jurusan?*

D: *Jurusan Fakultas Hukum*

A: *Ini kan anak miskin, minta maaf ya..*

D: *Ya*

A: *Dan darimana biaya kuliahnya?*

D: *Ya, itu gak jadi*

A: *Maksudnya?*

D: *Ya, gak diambil*

A: *Owh.. Lulus tapi gak dilanjutkan*

D: *Gak ada biaya, bukan dilanjutkan diambil aja enggak*

A: *Owh... Diambil aja enggak, jadi lulus tapi gak masuk?*

D: *Iya, karna gak daftar ulang, cuma lihat di koran ada namanya ya sudahlah*

A: *Karna apa?*

D: *Gak punya duit, hihih...*

A: *Owalah.... Jadi dugaan saya benar ya?*

D: *Benar sekali*

A: *Yah, lalu ngapaen?*

D: *Ya, waktu abis itu pergi ke Purwakarta*

A: *Untuk?*

D: *Ya, daripada dirumah bengong, bingung, ikut sama kaka' saya*

A: *Kaka' ini orang kaya?*

D: *Owh, repot*

A: *Apa? kaya dan repot apa?*

D: *Ya, dia di asalanya kerja di PDAM*

A: *E'em...*

D: *Kepala bagian*

A: *Iya*

D: *Heh, nasibnya jelek jadi tukang jaga jerset diturunin, hahaha*

A: *Trus? anda tumpangi?*

D: *Iya, ditumpangin*

A: *Semakin susah dong yah*

D: *Iya, rumahnya ngontrak, mau roboh, gini aja rumahnya itu*

A: *Kenapa anda gak kasian?*

D: *Hehehe... Ya sekalian lah biar blansaknya bareng*

A: *Tapi, akhirnya dari cerita itu anda kuliah ya?*

D: *Ya, disitu saya, itu kaka' saya penghasilannya 10.000 per bulan, sisa gaji potongan bank, jadi tu kalau belanja disekaligusin, beli ikan asin, beli gudeg, gudeg tu dikasih dagingnya bukan dagingnya, tapi tulangnya itu bertahan dua minggu. Diangetin lagi, makan lagi, angetin lagi, nah dari saya gak dikasih tempat tidur karna cuma satu dia punya*

A: *Tidur dimana?*

D: *Dilantai, gak pake' bantal, gak pake' apa-apa*

A: *Bertahan berapa lama?*

D: *Setahun*

A: *Yang jadi tukang ojek waktu itu ini, masa-masa ini?*

D: *Bukan, waktu SMA*

A: *Owh, SMA*

D: *Sudah lewat, sudah lulus SMA*

A: *Owh, ini sudah lulus ya...*

D: *Jadikan akibat tidur ini, karna dingin dan lapar tiap malem bangun*

A: *Trus?*

D: *Ya, shalat*

A: *Owh, ada positifnya*

D: *Ada positifnya, jadi blansak itu memang membawa kita untuk ingat Allah*

A: *Ingat tuhan, bukan berarti sekarang gak ingat ya..*

D: *Owh, ingat tuhan pasti*

A: *Iya*

D: *Sekarang lebih ingat lagi*

D: *Kan caranya beda*

A: *Caranya beda, akhirnya gak kuliah*

D: *Iya, kuliah di STH*

A: *Duitnya dari mana ini?*

D: *Ya, spekulasi aja hihih...*

A: *Spekulasi apa?*

D: *Ya, coba-coba siapa tahu ada duitnya*

A: *Akhirnya, bagaimana?*

D: *Ya, ikut kenal organisasi*

A: *Eh, karna saya dengar waktu kuliah anda juga jualan ya?*

D: *Iya*

A: *Jualan apa?*

D: *Jualan bala-bala*

A: *Bala-bala itu apa?*

D: *Gorengan*

A: *Temen-temen tahu gak, jual bala-bala?*

D: *Tahu*

A: *Gak malu tuh?*

D: *Ya, malu tapi ke paksa, hahaha*

A: *Berapa lama jual bala-bala itu?*

D: *Ya, hampir 2 tahun*

A: *Itu yang dipakai untuk?*

D: *Ya, modal organisasi, modal kuliah, trus kemudian juga saya kalau malem suka ngakal-ngakal*

A: *Apa?*

D: *Jadi, kalau pergi ke kulyahan jalan kaki, nah kuliah ini kan banyak karyawan tuh, nah saya selalu pulangnya jalan kaki sama temen saya, nama Qomaruzzaman*

A: *Trus?*

D: *Nanti, biar jalan kan karna suka diajakin mampir makan bakso kalau malem*

A: *Itu strategi untuk bertahan hidup*

D: *Iyalah, minimal*

A: *Iya*

D: *Gimana caranya hidup gratis gitu*

A: *Tapi, memang dimasa kuliah saya denger anda aktif ya di organisasi ya?*

D: *Iya*

A: *Organisasi apa aja yang pernah diikuti?*

D: *Ya, HMI dan SENAT mahasiswa aja*

A: *Aktif banget ya?*

D: *Ya, ikut mendirikan di Purwakarta, karna belum ada waktu itu*

A: *Pernah jadi apa?*

D: *Ketua cabang*

A: *Ketua cabang, baik, nah dilihat dari perjalanan yang berliku-liku, yang jadi pertanyaan adalah bagaimana anda bisa jadi bupati. Nanti dijawab*

D: *Oh, iya*

A: *Sebelum, kita lanjutkan ada baiknya kita ikuti dulu, kisah tentang Dedi Mulyadi yang jadi bupati, ini dia liputannya*

**Narator:** Berpenampilan sederhana dan apa adanya, membuat Dedi Mulyadi atau yang akrab disapa dedi ini terlihat seperti orang kebanyakan di masyarakat, namun

siapa sangka, pria yang berusia 44 tahun ini ternyata adalah seorang bupati. Dedi adalah seorang bupati, atau kepala daerah yang sudah dua periode memimpin kabupaten Purwakarta Jawa Barat.

Gambar: 19

Dedi Mulyadi saat menjadi bupati Purwakarta



(Sumber: dari video Kick Andy METRO TV)

Gambar: 20

Dedi Mulyadi saat mengunjungi warga miskin Purwakarta



(Sumber: dari video Kick Andy METRO TV)

Dedi yang sehari-hari berpenampilan pakaian ala sunda ini, membuat tidak berbeda dengan warga lainnya, iya dekat sekali dengan warganya, terutama warga miskin Purwakarta, hal ini ia lakukan, karna sebelum menjabat sebagai bupati, Dedi pun pernah mengalami hidup susah, ia tergolong berasal dari warga miskin, walau ia dulu mengalami kehidupan yang sulit, namun Dedi tetap tekun belajar, bahkan sejak mahasiswa Dedi aktif menjadi aktivis dan banyak ikut organisasi-organisasi diluar kampus. Saat ini, Dedi bekerja melayani masyarakat, dengan kederhanannya, caranya yang banyak meninggikan hati masyarakat Purwakarta.

**Narator:** Apakah anda bangga menjadi warga Purwakarta?

Gambar: 21

Pendapat warga Purwakarta mengenai sosok bupatinya



(Sumber: dari video Kick Andy METRO TV)

“Sangat bangga sekali” (Pendapat warga Purwakarta)

*“Alhamdulillah, sangat bangga sekali pak, saya bangga”* (Pendapat warga Purwakarta)

*“Bangga, apalagi sekarangkan banyak diperbarui prastruktur daerahnya”* (Pendapat warga Purwakarta)

*“Alhamdulillah, bangga, karna infrastrukturnya udah bagus, jalan-jalan terlihat rapi”* (Pendapat warga Purwakarta)

**Narator:** Apakah anda kenal dengan bupati Purwakarta?

*“Kenal”* (Pendapat warga Purwakarta)

*“Sangat kenal sekali”* (Pendapat warga Purwakarta)

*“Kenal, ya kenal sepintas aja pak”* (Pendapat warga Purwakarta)

*“Kenal, namanya bupati, kenal”* (Pendapat warga Purwakarta)

**Narator:** Bagi Dedi, kesuksesan yang diraihnya sekarang ini, bukanlah tanpa pengorbanan yang sedikit, melainkan harus melalui perjuangan hidup yang berat, dan pengorbanan yang besar untuk meraih cita-cita.

**A:** *Sejak kecil sampai dewasa hidup dengan keprihatinan, membuat Dedi tidak membayangkan bisa menjadi orang nomor satu di kabupaten Purwakarta, pertanyaannya, bagaimana sampai menjadi sukses? apa rahasia suksesnya? dan siapa orang yang paling berjasa dalam hidupnya? Ikuti terus, Kick Andy*

## SEGMENT VI

**A:** *Kang Dedi, kita lanjutkan, menarik karna perjalanan hidup anda tadi mahasiswa, jualan, gak malu ya, cari tambahan, bahkan saya denger anda gak makan tiga hari waktu kuliah dulu*

**D:** *Iya*

**A:** *Gak mati itu ya?*

**A:** *Pengalaman hidup yang tidak mudah, sekarang yang jadi pertanyaan adalah, bagaimana anda bisa menjadi bupati? bagaimana ceritanya?*

**D:** *Ya, berawal dari karir jadi anggota DPRD, saya DPRD dimulai jadi pedagang*

*beras*

Gambar: 22

Dedi Mulyadi saat awal meniti karir sebelum menjadi bupati



(Sumber: dari video Kick Andy METRO TV)

A: *Pedagang beras*

D: *Jadi, saya dagang beras, kemudian punya uang punya modal, nyalon anggota DPRD saya menang, kemudian saya jadi anggota DPRD jam 5 pagi sudah di kantor*

A: *Ngapain?*

D: *Bikin konsep, bikin pandangan waktu itu dominasi saya pada pemerintah sangat kuat*

D: *Gagasan-gagasan saya, hampir tiga per empat gagasan pemerintah itu di pasok dari DPRD*

A: *Karena anda memang sudah terbiasa berorganisasi ya*

D: *Iya*

A: *Aktivis, ya...*

D: *Iya, terbiasa berorganisasi, terbiasa kerja keras, terbiasa buka pandangan, saya pernah terbiasa di demo, saya pernah di demo 20.000 orang, saya hadapin*

A: *Waktu jadi apa?*

D: *Anggota DPRD, buruh, pas hari buruh, sampai hari ini temen pendemo itu jadi temen, sehingga pas saya jadi bupati gak ada lagi yang demo*

A: *Hahaha...*

A: *Tunggu dulu, apa yang membuat anda tertarik, masuk ke jalur politik?*

D: *Ya, bisa berbuat lebih banyak dalam membuat kebijakan-kebijakan, mas Andy sekritis apa pun kan susah, paling cuma jadi wacana*

A: *Hemm... Kalau bupati, bisa langsung*

D: *Langsung*

A: *Action*

D: *Action*

A: *Owh*

D: *Ceritanya begitu*

A: *Ceritanya begitu, tapi sebelum jadi bupati*

D: *Iya*

A: *Anda jadi wakil bupati, setelah dari...*

D: *Ya, di anggota DPRD, temen saya ngomong, kamu jangan lama-lama disini, itu udah dua tahun, tiga tahun, pusing kita. Dengerin kamu tiap hari ngomong, kita gak ngerti*

A: *Hahaha*

D: *Bikin pandangan umumnya, bahasanya terlalu tinggi, udah pindah dari sini*

A: *Hem... Pindah kemana?*

D: *Jadi wakil bupati, hehehe... Wakil bupati ini, kita gak percaya diri waktu itu ya, karena usia saya baru 30 tahun*

A: *Trus, kemudian bagaimana, kemudian anda ikut pilkada dan*

D: *Ya, ikut pilkada juga nekat*

A: *Nekatnya?*

D: *Ya, modalnya Cuma 500.000 didompet*

A: *Ko' bisa?*

D: *Nekat aja, ada 500.000 didompet, daftar aja ke KPU, gimana, saya dari dulu yakin betul kalau punya niat pasti Allah berikan jalan*

A: *Jadi waktu itu, ikut pilkada sebagai calon bupati*

D: *Iya, memang wakil bupati*

A: *Itu tahun berapa?*

D: *2008*

A: *Hasilnya?*

D: *Menang*

A: *Prosentasinya?*

D: *4 saya hampir 30, 40 persen*

A: *Itu tahun 2008 sampai?*

D: *2013*

A: *Trus kemudian, sekarang periode kedua*

D: *Periode kedua*

A: *Anda menang lagi*

D: *Menang lagi*

A: *Prosentasenya?*

D: *67 persen*

A: *Apakah pernah terfikirkan, seorang Dedi kecil, untuk menjadi orang nomor 1 di Purwakarta waktu itu?*

D: *Gak terfikirkan, orang kabupatennya juga beda, saya pernah pengalaman yang unik waktu SMA, saya senang pake' baju putih-putih. Nah, kakek saya kan meninggal, kemudian saya lewat kedepan orang, maaf-maaf ya ini bupati mau lewat*

A: *Owh, jadi dari kecil*

D: *Iya, waktu SMA kelas 2*

A: *Anda sudah bilang gitu?*

D: *Bapak saya marah, ngomong sembarang aja, bupati mau lewat. Apa! katanya*

A: *Tapi, ayah anda sempat lihat anda jadi bupati?*

D: *Masih ada*

A: *Sekarang*

D: *Sampai ikut dirumah*

A: *Owh.. Jadi apa yang dibilang dulu, sekarang anaknya jadi bupati beneran*

D: *Iya, katanya nanti dipingit*

A: *Hahahaha, amin*

D: *Hahaha*

A: *Amin, amin, amin, amin, sekali lagi saya orang yang percaya ya, dibalik sukses anda pasti ada orang-orang hebat dan itu biasanya perempuan hebat, mungkin orang tua dan istri. Adakah istri ikut di*

D: *Ada*

A: *Acara ini, di studio*

D: *Ada*

A: *Bolehkah berdiri yang merasa istri? Iya, hahahaha... Baik, terimakasih, anda dianggap sukses ya memimpin Purwakarta, yang kita ingin tahu, apa yang anda ingin lakukan ketika menjadi bupati, bisa cerita?*

D: *Melayani seluruh masyarakat miskin terutama, sehingga saya buwat kebijakan itu sekarang pendidikan gratis untuk seluruh rakyat, berobat gratis untuk seluruh rakyat, dijemput pakek ambulance kerumahnya. Dianter ke rumah sakit, rakyat boleh SMS, boleh telephone setiap saat kepada saya, setiap kali ada kesulitan, sehingga istri saya tahu, hp saya hidup 24 jam, saya kalau tidur, bangun kalau ada SMS saya jawab, karna banyak sekali tengah malem rakyat ke rumah sakit, kelas tiganya, ngakunya penuh direkturnya, itu saya suka langsung telephone, saya tanggung jawab kalau tidak ada APBD nya, tagih sama saya pribadi, rumah saya masih cukup untuk dijual*

A: *Apa yang membuat anda bisa menjadi bupati, dan kemudian bahkan terpilih untuk kedua kalinya*

D: *Ya, istri saya tahu betul, eh... Persoalan ini, di hati saya selalu ada ibu saya*

A: *Dihati anda, selalu ada ibu anda*

A: *Kenapa anda menangis? apa yang teringat?*

D: *Keikhlasannya, eh... Tidak pernah mengaku sakit, tidak pernah mengaku susah, dia selalu tersenyum ketika menghadapi kesulitan*

A: *Ibu anda masih ada?*

D: *Sudah tidak ada*

A: *Itu yang ada kenang tentang ibu*

D: *Iya, dan ketika dia tidak punya daya ingat apapun terhadap sesuatu, saya selalu bercerita, selalu meminta sesuatu, dan gak tahu apa, apa yang saya minta selalu terpenuhi oleh Allah*

A: *Luar biasa, ehem, anda menjadi bupati, relatif dalam usia yang masih muda ya, sekarang masih 44 tahun, udah periode kedua, adakah pesan yang bisa anda sampaikan kepada generasi muda untuk mengikuti semangat anda, anak miskin yang kemudian bisa menjadi bupati*

D: *Setiap orang punya harapan, tidak ada kata miskin, tidak ada kata kampung, tidak ada kata tertinggal, yang ada adalah kita setara siapapun dengan siapapun*

A: *Menarik, kuat sekali kata-kata anda, artinya tidak ada kata miskin, kita semua setara*

D: *Iya*

A: *Jadi, semangatnya harus sama*

D: *Iya*

A: *Terimakasih, kang Dedi dan anda juga punya banyak buku saya lihat ya, dan ini akan saya bagikan buwat anda semua di studio*

A: *Diluar itu, seperti biasa, saya juga akan membagikan buku dari Dale Carnegie "Petunjuk Menikmati Hidup Dan Pekerjaan" dan ini kan saya bagikan satu-satu untuk anda semua juga. Kang Dedi?*

D: *Iya*

A: *Sebelum kita akhiri, acara ini, ada satu biduan, seniwan, atau seniwati, yang akan*

*menutup acara ini dan dia adalah orang yang istimewa juga, Endah Laras*

A: *Baik, terimakasih*

D: *Terimakasih, banyak*

A: *Sampai jumpa, sukses selalu*

**Keterangan:**

A: Andy F. Noya (Pembawa Acara)

D: Dedi Mulyadi (Narasumber)

I: Indartato (Narasumber)

S: Soesilo (Narasumber/ teman Indartato)





## LABORATORIUM AGAMA

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

## S E R T I F I K A T

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

YENI JULIANI

13210111

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014  
Ketua

Dekan  
Dr. H. Waryono, M.Ag.  
NIP. 19701010 199903 1 002

Dr. Sriharini, M.Si  
NIP. 19710526 199703 2 001





## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Yeni Juliani  
NIM : 13210111  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	73.75	B

Predikat Kelulusan

Memuaskan

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 11 April 2016

Kepala PTIPD

(Agung Fatwanto, Ph.D.



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: CIN.02/L4/PM.03.2/6.21.13.4021/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Yeni Juliani

تاريخ الميلاد : ٢ يوليو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ أغسطس ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٤٥
التركيب التحوية و التعبيرات الكتابية	٤١
فهم المقرؤ	٢٨
مجموع الدرجات	٣٨٠

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ٢٥، أغسطس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

# SERTIFIKAT

84

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.522/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	Yeni Juliani
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Klungkung, 02 Juli 1995
Nomor Induk Mahasiswa	:	13210111
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi	:	Karangsewu
Kecamatan	:	Galur
Kabupaten/Kota	:	Kab. Kulonprogo
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,75 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016

Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



# SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

YENI JULIANI

sebagai :  
peserta

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berdasarkan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama’ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Kampus UIN Sunan Kalijaga  
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK  
UIN Sunan Kalijaga 2013

Mengetahui,  
Wakil Rektor I  
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Dawamun Ni'am A  
Safyudin Anwar  
Sekretaris

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi  
NIM. 09470163



# Sertifikat

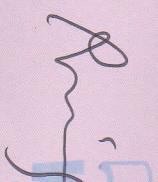
Diberikan Kepada :

**Yeni Juliani**

Telah melaksanakan Magang Profesi di Mitra Wacana WRC selama 1 bulan, mulai dari 5 September 2016 sampai dengan 5 Oktober 2016. Sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

**WOMEN RESOURCE CENTRE**

Yogyakarta, 31 Oktober 2016  
Direktur Mitra Wacana WRC

  
**Mitra**  
Wacana  
Women Resource Centre

**Rindang Farihah, S.Ag**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# **Sertifikat**

diberikan kepada:

Nama	:	YENI JULIANI
NIM	:	13210111
Jurusan/Prodi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

## **Sebagai Peserta**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

### **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



**Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.**  
NIP. 19591218 197803 2 001



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.23.9894/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **YENI JULIANI**  
Date of Birth : **July 02, 1995**  
Sex : **Female**

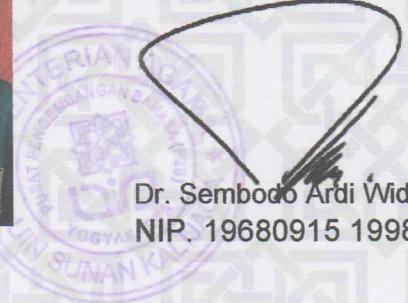
took Test of English Competence (TOEC) held on **March 18, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>37</b>
Structure & Written Expression	<b>45</b>
Reading Comprehension	<b>47</b>
<b>Total Score</b>	<b>430</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, March 18, 2016  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

## IJAZAH

**MADRASAH ALIYAH**  
**PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Nomor : MA.509/13/14/PP.01.1/052/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah PERSIS 2  
Bangil..... menerangkan bahwa :

nama : YENI JULIANI  
tempat dan tanggal lahir : Klungkung, 2 Juli 1995  
nama orang tua : Yuhanes  
nomor induk : 004948  
nomor peserta : 28-509-052-5

## LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pasuruan, 26 Mei 2012

Kepala Madrasah,

DASE MUHAMMAD TRIONO



MA 130024684

**DAFTAR NILAI UJIAN  
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)  
Nama : YENI JULIANI  
Tempat dan Tanggal Lahir : Klungkung, 2 Juli 1995  
Nomor Induk : 004998  
Nomor Peserta : 28-509-052-5

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah *)
I	<b>UJIAN MADRASAH</b>			
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an-Hadis	<u>7.07</u>	<u>8.20</u>	<u>7.75</u>
	b. Akidah-Akhlik	<u>7.67</u>	<u>8.00</u>	<u>7.87</u>
	c. Fikih	<u>7.93</u>	<u>8.60</u>	<u>8.33</u>
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	<u>7.50</u>	<u>8.40</u>	<u>8.04</u>
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	<u>7.17</u>	<u>8.10</u>	<u>7.73</u>
3.	Bahasa Indonesia	<u>7.67</u>	<u>8.90</u>	<u>8.41</u>
4.	Bahasa Arab	<u>7.67</u>	<u>8.50</u>	<u>8.17</u>
5.	Bahasa Inggris	<u>7.33</u>	<u>8.60</u>	<u>8.09</u>
6.	Matematika	<u>7.43</u>	<u>8.80</u>	<u>8.25</u>
7.	Sejarah	<u>7.03</u>	<u>8.40</u>	<u>7.85</u>
8.	Geografi	<u>7.63</u>	<u>8.70</u>	<u>8.27</u>
9.	Ekonomi	<u>7.83</u>	<u>8.90</u>	<u>8.47</u>
10.	Sosiologi	<u>7.57</u>	<u>8.80</u>	<u>8.31</u>
11.	Seni Budaya	<u>7.17</u>	<u>8.20</u>	<u>7.79</u>
12.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	<u>7.17</u>	<u>8.00</u>	<u>7.67</u>
13.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	<u>7.00</u>	<u>8.10</u>	<u>7.66</u>
14.	Keterampilan/Bahasa Asing			
	<b>Rata-Rata</b>			<u>8.04</u>

\*) Nilai Madrasah = 40 % Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	<b>UJIAN NASIONAL</b>			
1.	Bahasa Indonesia	<u>8.41</u>	<u>6.40</u>	<u>7.2</u>
2.	Bahasa Inggris	<u>8.09</u>	<u>6.40</u>	<u>7.1</u>
3.	Matematika	<u>8.25</u>	<u>9.50</u>	<u>9.0</u>
4.	Ekonomi	<u>8.47</u>	<u>7.00</u>	<u>7.6</u>
5.	Sosiologi	<u>8.31</u>	<u>6.20</u>	<u>7.0</u>
6.	Geografi	<u>8.27</u>	<u>7.80</u>	<u>8.0</u>
	<b>Rata-Rata</b>			<u>7.7</u>

\*) Nilai Akhir = 40 % Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

Pasuruan, 26 Mei 2012  
Kepala Madrasah,





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.c.id

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/Kajur/PP.00.9/ /2016

Dengan ini, Jurusan/Program Studi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) menerangkan bahwa:

1. Nama : YENI JULIANI  
2. NIM/Jurusan : 13210111/KPI  
4. Judul Proposol : PESAN ETOS KERJA DALAM TALKSHOW KICK ANDY DI METRO TV (EPISODE PERJALAN PANJANG MENJADI BUPATI PACITAN DAN PURWAKARTA 12 FEBRUARI 2016).

telah melaksanakan seminar proposal

Hari,tgl : Jumat, 18 November 2016

dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian



Yogyakarta, 18 November 2016

Pembimbing,

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.

NIP 19640923 199203 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yeni Juliani

NIM : 13210111

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Yang menyatakan,



Yeni Juliani

NIM 13210111

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama	: Yeni Juliani
Tempat/ Tgl. Lahir	: Klungkung, 02 Juli 1995
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat Rumah	: Jln, Diponogoro No. 153 Klungkung Bali
Email	: yenijuliani27@gmail.com
No/Telp	: 087739386796
Nama Ayah	: Yuhanas (Alm.)
Nama Ibu	: Nurfiah
Nama Saudara Kandung	:1. Yuyun Libriyanti M.Pd.I., 2. Yayuk Agustina S.Psi.,

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SDN No. 2 Semarapura Klod Kangin di Klungkung, lulus tahun 2006
  - b. MTS PERSIS 2 Putri Pasuruan- Bangil, lulus tahun 2009
  - c. MA PERSIS 2 Putri Pasuruan- Bangil, lulus tahun 2012
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Pesantren Tarbiyatul Athfal Klungkung tahun 2000- 2006
  - b. Happy English Course 2 (HEC 2) Tahun 2012 Pare- Kediri

### C. Prestasi/ Penghargaan

1. Juara III lomba baca puisi, tingkat SD sekabupaten Klungkung tahun 2003
2. Juara III lomba pidato di Pasuruan tahun 2007
3. Lomba bahasa Arab, tingkat MA sekabupaten Pasuruan tahun 2011

### D. Pengalaman Organisasi

1. LKMPI Yogyakarta tahun 2013-2015

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Yeni Juliani